



Biro Pusat Statistik  
Jl. Dr. Sutomo No. 8 Jakarta, Indonesia  
Telepon 372808, 374908  
Kotak Pos 3/JKT

LABEL SEMENTARA  
SENSUS BARANG 2010

Ruang	ID	lokasi	Petugas
B2110	111.0191.0659 -14	B412	KRR

SPD-0000 . 8101

# Penduduk Indonesia Menurut Propinsi

SERI: L NO 3

Hasil Pencacahan Lengkap  
Sensus Penduduk 1980



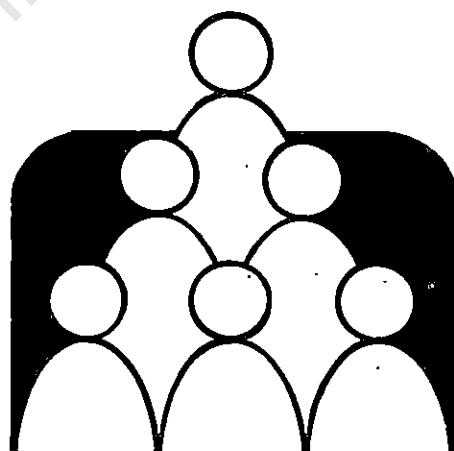


SPD-0000. 8101

# Penduduk Indonesia Menurut Propinsi

SERIAL NO. 3

Hasil Pencacahan Lengkap  
Sensus Penduduk 1980



*https://www.bps.go.id*

**PENDUDUK INDONESIA MENURUT PROPINSI**

*Pengutipan/penggandaan sebagian atau seluruh tabel dari publikasi ini agar menyebutkan sumbernya.*

*Publikasi lainnya :*

*Penduduk Indonesia 1980 menurut Propinsi dan Kabupaten/Kotamadya. Seri L No. 2.*

*Penduduk Sumatera menurut Propinsi dan Kabupaten/Kotamadya. Seri L No. 4.*

*Penduduk Jawa menurut Propinsi dan Kabupaten/Kotamadya. Seri L No. 5.*

*Penduduk Kalimantan dan Sulawesi menurut Propinsi dan kabupaten/Kotamadya. Seri L No. 6.*

*Penduduk Nusa Tenggara, Maluku, dan Irian Jaya menurut Propinsi dan Kabupaten/Kotamadya. Seri L No. 7.*

*ISSN*

*Diterbitkan pada : Mei 1981*

*Harga Rp 750,-*

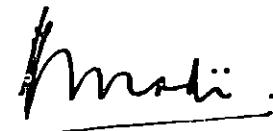
## KATA PENGANTAR

Pencacahan Sensus Penduduk 1980 terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah pencacahan lengkap yang mencakup semua penduduk yang berdomisili di wilayah Indonesia. Tujuan dari pencacahan ini untuk mengumpulkan keterangan-keterangan tentang bangunan, penguasaan tanah pertanian dan jumlah penderita cacat. Informasi itu sekaligus akan dapat dipakai dalam menyusun kerangka sample untuk sensus/survei berikutnya. Tahap kedua yaitu pencacahan secara sample dengan menggunakan daftar yang lebih terperinci dari pada pencacahan tahap pertama, termasuk di dalamnya keterangan mengenai perpindahan, pendidikan, angkatan kerja, dan kegiatan ekonomi, fertilitas, keadaan tempat tinggal dan lain-lain.

Apa yang disajikan di dalam publikasi Seri L. No. 3 ini adalah hasil pengolahan dari daftar pencacahan lengkap dengan tangan (manual processing) yang dilakukan di daerah. Data yang disajikan diperinci menurut propinsi dan pulau, tanpa adanya tabulasi silang yang ruwet. Di samping tabel-tabel, di dalam publikasi ini disajikan juga ulasan singkat beberapa topik secara deskriptif. Penjelasan-penjelasan secara mendalam dari suatu fenomena belum dapat disajikan sekarang karena tabel-tabel hasil Sensus Penduduk 1980, terutama hasil pencacahan sample, belum semuanya selesai diolah.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan publikasi ini kami ucapkan diperbanyak terima kasih. Saran-saran serta kritik dari pembaca sangat kami harapkan.

Biro Pusat Statistik  
Kepala,



M. ABDULMADJID  
NIP: 340000003

### UCAPAN TERIMA KASIH

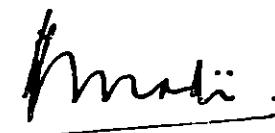
Tanpa bantuan dari berbagai pihak serta segenap lapisan masyarakat maka pelaksanaan Sensus Penduduk 1980 tidak mungkin dapat berlangsung dengan lancar, aman dan tertib.

Oleh karena itu pada kesempatan ini ingin kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya terutama kepada:

1. Segenap aparat Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Segenap aparat Departemen Hankam di seluruh Indonesia;
3. Segenap aparat Departemen Penerangan;
4. Segenap aparat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Segenap aparat Departemen Perhubungan;
6. Pimpinan Perum Pos dan Giro;
7. Semua anggota Panitia Kerja Persiapan Sensus Penduduk 1980 (Panitia Interdepartemental);
8. Semua anggota Steering Committee Sensus Penduduk 1980;
9. Segenap Staf Biro Pusat Statistik di Pusat dan Daerah;
10. Para Petugas Sensus Penduduk 1980;
11. Badan-badan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa maupun Lembaga-Lembaga Luar Negeri, antara lain: UNDP, UNFPA, East West Centre, Biro Statistik dari Kantor Perdana Menteri Jepang.

Jakarta, Mei 1981

Biro Pusat Statistik  
Kepala,



M. ABDULMADJID  
NIP: 340000003

## DAFTAR ISI

	Halaman.
1. Penjelasan .....	1
2. Ulasan Singkat .....	5
3. Tabel 1. Penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk Per Km2 .....	13
4. Tabel 2. Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	14
5. Tabel 3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	15
6. Tabel 4. Penduduk Yang Tidak Mempunyai Tempat Tinggal Tetap (Tuna Wisma, Awak Kapal dan Masyarakat Terpencil) Menurut Jenis Kelamin .....	16
7. Tabel 5. Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kewarganegaraan .....	18
8. Tabel 6. Penduduk Menurut Kelompok Umur .....	20
9. Tabel 7. Penduduk Laki-Laki Menurut Kelompok Umur .....	22
10. Tabel 8. Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur .....	24
11. Tabel 9. Penduduk Menurut Agama .....	26
12 Tabel 10. Penduduk Berumur 7 - 12 Tahun Menurut Status Sekolah .....	28
13. Tabel 11. Banyaknya Penduduk Cacat Menurut Jenis Cacatnya .....	29
14. Tabel 12. Banyaknya Anak Cacat Menurut Jenis Cacatnya .....	30
15. Tabel 13. Banyaknya Orang Dewasa Cacat Menurut Jenis Cacatnya .....	31
16. Tabel 14. Rumahtangga Yang Mengusahakan Tanah Pertanian Menurut Luas Tanah dan Penguasaan Tanah .....	32
17. Tabel 15. Rumahtangga Yang Mengusahakan Tanah Pertanian Menurut Penguasaan dan Luas Tanah .....	34
18. Tabel 16. Banyaknya Rumahtangga Yang Mengusahakan Tambak Menurut Luasnya .....	36
19. Tabel 17. Banyaknya Rumahtangga Buruh Tambak, Buruh Tani, Buruh Nelayan dan Buruh Peternakan .....	37
20. Tabel 18. Banyaknya Rumahtangga Yang Mengusahakan Tanah Pertanian, Tambak, Nelayan Pengusaha, Pengusaha Ternak/Unggas .....	38
21. Tabel 19. Banyaknya Bangunan Fisik Menurut Jenisnya .....	40
22. Tabel 20. Banyaknya Bangunan Sensus Menurut Penggunaannya dan Banyaknya Rumahtangga Menurut Jenisnya .....	42

## PENJELASAN

### I. PENDAHULUAN

- 1.1. Sensus Penduduk 1980 yang telah diselenggarakan oleh Biro Pusat Statistik ini merupakan salah satu Proyek Pembangunan Statistik Lima tahun yang ketiga, 1979 sampai 1983. Sensus Penduduk ini merupakan Sensus Penduduk yang ketiga sesudah kemerdekaan. Sensus Penduduk yang pertama diadakan pada tahun 1961 dan yang kedua pada tahun 1971.
- 1.2. Penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980 ini didasarkan pada:
  - Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus;
  - Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 21 Tahun 1979 tentang pelaksanaan Sensus Penduduk;
  - Instruksi Presiden R.I. Nomor 16 Tahun 1979 kepada Kepala Biro Pusat Statistik untuk menyelenggarakan Sensus Penduduk pada tahun 1980.
 Sedangkan untuk kelancaran di dalam pelaksanaanya telah pula dikeluarkan:
  - a. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 1979;
  - b. Instruksi Men. Hankam/Pangab. Nomor INS/13/K/1979;
  - c. Instruksi Menteri Perhubungan No. IM 12/AJ001/Phb—79;
  - d. Instruksi Menteri P & K No. 13/U/1979;
  - e. Instruksi Menteri Penerangan No. 10/INSTR/MENPEN/1979.
- 1.3. Sensus Penduduk 1980 diselenggarakan di seluruh wilayah geografis Republik Indonesia. Pencacahan dilakukan terhadap semua penduduk yang berada di wilayah geografis Republik Indonesia pada saat pencacahan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, (kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya), awak kapal yang berbendera Indonesia dalam perairan Indonesia, masyarakat terpencil, para tunawisma yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap.
- 1.4. Sistem yang dipakai pada Sensus Penduduk 1980 adalah kombinasi antara de jure dan de facto. Bagi mereka yang bertempat tinggal tetap dipakai sistem de jure, sedangkan untuk yang tidak bertempat tinggal tetap dipakai sistem de facto.
- 1.5. Keterangan-keterangan yang dikumpulkan dalam Sensus Penduduk 1980 adalah:
  1. Keterangan-keterangan Geografis
  2. Keterangan-keterangan perseorangan
  3. Keterangan Ekonomi
  4. Keterangan-keterangan Perumahan.

### II. TAHAP-TAHAP KEGIATAN SENSUS PENDUDUK 1980

#### 2.1. Tahap Persiapan

Di samping hal-hal yang menyangkut soal penyusunan anggaran, rencana sample design, penyusunan draft instruksi/surat-surat keputusan dan perencanaan teknis lainnya juga telah dilakukan kegiatan berupa pemetaan desa termasuk di dalamnya pembagian desa menjadi beberapa wilayah pencacahan. Wilayah pencacahan selanjutnya dibagi menjadi beberapa blok sensus.

## 2.2. Tahap Pelaksanaan

Sama halnya dengan Sensus Penduduk 1971, pelaksanaan Sensus Penduduk 1980 diatur atas dua cara:

- Cara pertama adalah pencacahan secara lengkap ditujukan kepada semua penduduk yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia untuk memperoleh keterangan-keterangan dasar mengenai penduduk yakni tentang jenis kelamin dan kewarganegaraan. Pelaksanaannya telah dilakukan dari tanggal 20 September—30 Oktober 1980.
- Untuk memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap dan terperinci dipakai cara kedua, yakni pencacahan secara sampel yang ditujukan kepada penduduk yang tinggal di dalam blok-blok sensus yang terpilih. Dalam pencacahan secara sampel ini selain keterangan-keterangan tentang penduduk dikumpulkan pula keterangan-keterangan tentang keadaan tempat tinggal.

Pelaksanaan pencacahan sensus sampel ini dilakukan dari tanggal 6 Oktober—31 Oktober 1980. "Hari Sensus" dari Sensus Penduduk 1980 ini adalah tanggal 31 Oktober 1980 dan pada tanggal 1 dan 2 Nopember 1980 telah pula diadakan penelitian kembali terhadap perubahan-perubahan yang terjadi sampai dengan tanggal 31 Oktober 1980.

## 2.3. Tahap Pengolahan

Untuk mempercepat pengolahan maka pelaksanaannya diatur atas dua cara. Hasil pencacahan secara lengkap diolah di daerah secara bertingkat. Penelitian hasil pengolahan diadakan pula di Pusat yakni dengan jalan mengolah daftar RDL (Rekapitulasi Desa) dari daftar SP'80—L I dan SP'80—L II. Sedangkan hasil pencacahan secara sampel seluruhnya diolah di Pusat dengan mempergunakan Komputer.

Pengolahan daftar sampel di Pusat dilakukan dalam dua tahap, yang pertama pengolahan 10% dari seluruh daftar sampel guna menghasilkan tabel-tabel pendahuluan sedang yang kedua pengolahan seluruh daftar sampel.

## 2.4. Tahap Penerbitan

Penerbitan ini disusun berdasarkan daftar RCL (Rekapitulasi Kecamatan) yang memuat keterangan-keterangan mengenai jumlah bangunan fisik, penggunaan bangunan sensus, jumlah rumah tangga, jumlah penduduk yang diperinci menurut umur, jenis kelamin, status perkawinan, agama dan kewarganegaraan.

# III. KONSEP/DEFINISI YANG DIPERGUNAKAN

## 3.1. Bangunan

3.1.1. Bangunan fisik ialah tempat perlindungan yang mempunyai dinding dan atap, baik tetap maupun sementara, dipergunakan untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal. Khusus untuk bangunan fisik yang bukan tempat tinggal, luas lantainya paling sedikit  $10 \text{ m}^2$ .

3.1.2. Bangunan Sensus ialah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri.

## 3.2. Rumah tangga

3.2.1. Rumah tangga biasa adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari "satu dapur" atau seseorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan serta mengurus keperluan sendiri.

Orang-orang yang tinggal di rumah tangga ini dinamakan *anggota rumah tangga*. Yang dimaksud dengan biasanya, ialah waktu terbanyak di mana seseorang bertempat tinggal.

Bagi tamu yang telah berada 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga tempat ia tinggal.

### 3.2.2. *Rumah tangga khusus mencakup:*

- (i). Orang-orang yang tinggal di Lembaga Pemasyarakatan, Panti Asuhan dan sejenisnya.
- (ii). Orang-orang yang tinggal di Asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang diatur oleh suatu Yayasan atau Badan, misalnya: Asrama Perawat, Asrama Mahasiswa, Asrama ABRI (Tangsi) dan sebagainya.
- (iii). Sekelompok orang mondok (indekos) dengan makan dan berjumlah 10 orang atau lebih.

### 3.3. Penduduk

Yang dimaksud dengan penduduk ialah semua orang yang berdomisili di wilayah R.I. selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

### 3.4. Umur

Umur seseorang dapat diketahui apabila tanggal, bulan dan tahun kelahirannya diketahui. Di dalam pencacahan lengkap hanya ditanyakan umur dalam tahun.

Di dalam penghitungan umur untuk keperluan Sensus Penduduk ini dinyatakan dalam tahun dibulatkan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Apabila keterangan mengenai umur sukar diperoleh maka pencacahan harus berusaha mendapatkannya dengan cara menghubungkan dengan peristiwa "luar biasa" atau "Penting" yang dapat diingat oleh masyarakat setempat.

### 3.5. Status perkawinan

Kawin adalah mereka yang berstatus kawin pada saat pencacahan baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin syah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-isteri.

### 3.6. Agama

Keterangan mengenai agama yang dianut didapat dari jawaban yang diajukan sesuai dengan jenis agama yang tercantum pada daftar pertanyaan.

### 3.7. Pertanian

#### 3.7.1. *Pengusaha Tanah Pertanian*

Adalah orang yang mengerjakan tanah pertanian atas resiko sendiri baik tanaman musiman maupun tanaman tahunan. Pengerjaan tanah tersebut harus bertujuan untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan atas resiko/tanggung jawab sendiri.

Tanah yang diusahakan dapat berupa:

- tanah pertanian milik sendiri
- tanah pertanian pihak lain.

Tanah pertanian pihak lain dapat diperoleh sebagai tanah sewa, bagi hasil, bebas sewa, bengkok dan sebagainya.

#### 3.7.2. *Pengusaha tambak* adalah orang yang memilihara ikan, udang atau lainnya atas resiko sendiri. Tambak adalah tempat pemeliharaan ikan, udang dan lainnya yang letaknya tidak jauh dari laut dengan air payau (campuran air laut dengan air tawar).

- 3.7.3. *Buruh tambak*, adalah orang yang bekerja dalam pemeliharaan ikan, udang atau lainnya ditambak dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- 3.7.4. *Buruh tani*, adalah orang yang bekerja dalam penanaman/pemeliharaan tanaman, baik tanaman musiman maupun tanaman tahunan dengan menerima upah/gaji yang berupa uang atau barang.
- 3.7.5. *Nelayan*, adalah orang yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut. Orang yang hanya membantu bongkar/muat ikan dan alat-alat perikanan atau memperbaiki alat-alat perikanan di darat tidak termasuk nelayan.
- 3.7.6. *Nelayan pengusaha*, adalah nelayan yang dalam melakukan kegiatan/usahanya atas resiko sendiri, baik dengan buruh maupun tanpa buruh.
- 3.7.7. *Buruh nelayan*, adalah nelayan yang hanya menyediakan tenaga saja dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang tanpa menanggung resiko.
- 3.7.8. *Pengusaha ternak/unggas*, adalah orang yang mengusahakan ternak/unggas atas resiko sendiri, baik dengan buruh maupun tanpa buruh. Ternak/unggas yang dimaksud, ialah: Sapi perah, Sapi, Kerbau, Kuda, Kambing, Domba, Babi, Ayam Negeri, Ayam kampung dan Itik/Itik manila.
- 3.7.9. *Buruh peternakan*, adalah orang yang bekerja dalam pemeliharaan ternak/unggas dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- 3.8. **Cacat**
  - 3.8.1. *Tuna netra (buta)*, adalah seseorang yang tidak dapat melihat sama sekali meskipun masih dapat membedakan gelap dan terang.
  - 3.8.2. *Tuna wicara/rungu (bisu/tuli)*, adalah seseorang yang tidak dapat bicara sama sekali dan/atau tidak dapat mendengar.
  - 3.8.3. *Cacat anggota badan*, adalah seseorang yang mempunyai cacat pada tangan/kaki dan anggota badan yang cacat tersebut tidak dapat melakukan fungsi utamanya tanpa bantuan alat-alat.
  - 3.8.4. *Cacat mental*, adalah seseorang yang sakit ingatan (gila) dan lemah pikiran (seorang yang cukup dewasa tetapi perkembangan pikirannya masih seperti anak kecil).
  - 3.8.5. *Jompo (lanjut usia)*, adalah seseorang yang karena usianya telah lanjut tidak dapat mengurus diri-sendiri sehingga tergantung kepada orang lain.

## ULASAN SINGKAT

1. Salah satu sifat penduduk Indonesia yang sangat menonjol adalah penyebarannya yang tidak merata. Lebih dari 60 persen penduduk Indonesia tinggal di pulau Jawa yang luasnya lebih kurang 7 persen dari luas tanah air. Keadaan ini bukannya hal yang baru tetapi sudah ada beberapa puluh tahun di masa lalu (lihat Tabel I) atau mungkin semenjak zaman dahulu. Dalam tahun 1930 persentase penduduk tinggal di pulau Jawa adalah 68,7 %. Persentase ini turun menjadi 65,0 % dalam tahun 1961, kemudian menjadi 63,8 % dalam tahun 1971 dan 61,9 % dalam tahun 1980. Sebaliknya persentase untuk pulau lainnya, terutama Sumatera dan Kalimantan terlihat adanya kenaikan. Ini disebabkan karena pertambahan alami penduduk di luar pulau Jawa lebih tinggi dari Jawa, di samping pengaruh perpindahan penduduk dari pulau Jawa. Penyebaran yang tidak merata ini mengakibatkan kepadatan penduduk setiap Km<sup>2</sup> menjadi sangat menceng.
- Dalam Tabel II kita lihat bahwa dalam tahun 1980 kepadatan pulau Jawa adalah 690 dibandingkan dengan hanya 59 di Sumatera, 12 di Kalimantan, 55 di Sulawesi dan 19 di pulau lain. Perbedaan yang menyolok ini juga terlihat pada hasil Sensus tahun 1930, 1961 dan 1971.
2. Sifat lainnya yang menarik adalah pertumbuhan yang tinggi. Dalam Tabel I disajikan pertumbuhan penduduk Indonesia rata-rata setiap tahun dalam 40 tahun terakhir. Terlihat adanya trend kenaikan yaitu 1,5 % untuk tahun 1930 — 1961, 2,1 % untuk tahun 1961 — 1971 dan 2,3 % untuk tahun 1971 — 1980. Ada tiga faktor yang menentukan perkembangan penduduk yaitu tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan. Faktor perpindahan boleh dianggap tidak berpengaruh terhadap perkembangan penduduk Indonesia secara keseluruhan karena orang yang keluar dan masuk Indonesia jumlahnya kecil dan berimbang. Jadi naiknya perkembangan penduduk terutama dalam dua dekade terakhir ini diduga disebabkan karena menurunnya tingkat kematian yang cukup cepat, sedangkan tingkat kelahiran juga turun, tetapi tidak secepat penurunan kematian. Benar tidaknya hipotesis ini akan dapat dibuktikan kalau hasil-hasil pengolahan Sensus sudah keluar semuanya.

Tabel I : Distribusi penduduk Indonesia per pulau serta pertumbuhannya.

Pulau	Penduduk (1. 000. 000)								Rata-rata pertumbuhan penduduk.		
	1930		1961		1971		1980		1930-1961	1961-1971	1971-1980
	Pen duduk	%	Pen duduk	%	Pen duduk	%	Pen duduk	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jawa & Madura	41,7	68,7	63,0	65,0	76,1	63,8	91,3	61,9	1,3	1,9	2,0
Sumatera	8,2	13,5	15,7	16,2	20,8	17,5	28,0	19,0	2,1	2,9	3,3
Kalimantan	2,2	3,6	4,1	4,2	5,2	4,4	6,7	4,5	2,1	2,4	2,8
Sulawesi	4,2	6,9	7,1	7,3	8,5	7,1	10,4	7,1	1,7	1,8	2,2
Pulau2 Lain	4,4	7,3	7,1	7,3	8,6	7,2	11,1	7,5	1,6	2,0	2,8
INDONESIA	60,7	100,0	97,0	100,0	119,2	100,0	147,5	100,0	1,5	2,1	2,3*

Catatan : \* Tidak termasuk Propinsi Timor Timur 1971.

Tabel II: Kepadatan penduduk Indonesia (Banyaknya penduduk Indonesia per km<sup>2</sup>) menurut pulau 1930 - 1980

Pulau	Luas (Km <sup>2</sup> ) *)		Kepadatan penduduk per Km <sup>2</sup>			
	Km <sup>2</sup>	Persentase	1930 **)	1961 **)	1971**)	1980 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa Madura	132 187	6,89	315	476	576	690
2. Sumatera	473 606	24,67	17	33	44	59
3. Kalimantan	539 460	28,11	4	8	10	12
4. Sulawesi	189 216	9,85	22	38	45	55
5. Pulau-pulau Lain	584 974	30,48	8	12	15	19
INDONESIA	1 919 443	100,00	32	51	62	77

Keterangan: \*) Luas dihitung dengan pool planimeter, hasilnya merupakan luas proyeksi. Jawatan Topografi TNI AD.

\*\*) Dihitung berdasarkan hasil Sensus Penduduk.

- Pertumbuhan per pulau juga memperlihatkan kenaikan dan yang sangat menarik adalah pertumbuhan penduduk Jawa lebih rendah dari pulau-pulau lainnya. Pertumbuhan tertinggi dalam periode 1971 – 1980 adalah di pulau Sumatera, yaitu 3,3 % per tahun, disusul oleh pulau Kalimantan dan Pulau lainnya sebesar 2,8 %, dan Sulawesi 2,2 %.
- 3. Di dalam kegiatan Sensus Penduduk tidak hanya dikumpulkan data tentang jumlah penduduk dengan segala macam karakteristiknya, tetapi juga keterangan tentang keadaan rumah tangga serta keadaan tempat tinggal dari rumah tangga tersebut. Dalam tahun 1971, banyaknya rumah tangga yang tercatath adalah 24,5 juta. Jumlah ini naik menjadi 30,3 juta dalam tahun 1980. Kalau jumlah penduduk dibagi dengan banyaknya rumah tangga maka kita akan memperoleh rata-rata banyaknya penduduk per rumah tangga sebagai berikut :

Tabel III: Rata-rata banyaknya penduduk per rumah tangga.

P u l a u	1971	1980
J a w a	4,6	4,6
Sumatera	5,2	5,2
Kalimantan	5,2	5,1
Sulawesi	5,5	5,4
Pulau Lain	5,2	5,4
INDONESIA	4,8	4,9

Kalau kita bandingkan hasil Sensus 1971 dan 1980, ternyata tidak ada perubahan yang berarti. Dalam tahun 1971 rata-rata penduduk per rumah tangga adalah 4,8 dibandingkan dengan 4,9 dalam tahun 1980. Keadaan di masing-masing pulau tidak memperlihatkan variasi yang besar. Umumnya terletak di sekitar 5 dan rata-rata di Jawa lebih kecil dari pulau-pulau lainnya. Perlu juga ditambahkan di sini bahwa pertumbuhan rata-rata per tahun dari rumah tangga tidak berbeda dengan pertumbuhan penduduk yaitu 2,3 %.

4. Susunan umur dan jenis kelamin penduduk merupakan salah satu data yang terpenting hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 1980, sebab dari data ini dapat dipakai untuk mengestimasi besarnya tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan di masa lampau. Selain itu dari data ini juga dapat dihitung tingkat ketergantungan (dependency ratio) dan beberapa indikator yang menyangkut angkatan kerja lainnya. Tabel IV menyajikan susunan umur dan jenis kelamin penduduk hasil Sensus 1961, 1971 dan 1980. Gambaran umum adalah penduduk Indonesia masih muda artinya persentase anak-anak di bawah umur 15 tahun masih tinggi. Sebagai contoh dalam tahun 1980, persentase anak-anak laki-laki adalah 42 dan yang perempuan adalah 39,6. Dalam tahun 1971, masing-masing adalah 45,3 dan 42,6 dan dalam tahun 1961 adalah 43,1 dan 41,1. Adanya perubahan ini masih sangat sulit dijelaskan pada waktu ini, karena tabel-tabel hasil Sensus belum semuanya selesai diolah. Tetapi ada beberapa kemungkinan mengapa susunan umur berubah di antaranya adalah karena adanya perubahan tingkat kelahiran. Kita lihat persentase anak-anak yang berumur 0 – 4 tahun dalam tahun 1980 lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya. Kemungkinan lain karena tingkat ketelitian pelaporan umur berbeda antara satu sensus dan sensus lainnya. Gambaran yang menarik lainnya adalah persentase laki-laki dan perempuan untuk setiap golongan umur adalah berimbang.

Tabel IV : Persentase susunan umur dan jenis kelamin penduduk Indonesia.

Umur	1961		1971		1980	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
0 – 4	17,8	17,6	16,4	15,8	14,4	13,7
5 – 9	16,2	15,6	16,3	15,4	14,8	14,1
10 – 14	9,1	7,9	12,6	11,4	12,8	11,8
15 – 24	15,3	16,8	15,8	16,9	18,4	20,3
25 – 49	27,5 *)	28,5 *)	25,2	27,0	28,6	28,9
50 +	14,1 **)	13,6 **)	13,7	13,5	11,0	11,2
JUMLAH	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Catatan : \*) Umur 25 – 44

\*\*) Umur 45 +

5. Perkawinan merupakan salah satu variabel yang menentukan tingkat kelahiran. Pada waktu ini data ini belum dapat disajikan secara terperinci, apalagi yang dikrostatulasikan dengan umur karena masih menunggu hasil pengolahan sensus sample. Yang sudah ada banyaknya penduduk yang belum kawin dan kawin/pernah kawin.

Di bawah ini kita sajikan persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang belum kawin menurut daerah.

Tabel V : Persentase penduduk berumur 10 tahun keatas yang belum kawin.

P u l a u	1971	1980
J a w a	31,9	34,2
Sumatra	38,9	40,1
Kalimantan	37,4	38,4
Sulawesi	38,8	40,8
Pulau Lain	38,1	39,7
INDONESIA	34,3	36,3

Di seluruh Indonesia dalam tahun 1980 36,3 % dari seluruh penduduk yang berumur 10 tahun ke atas belum kawin. Kalau kita bandingkan dengan keadaan tahun 1971 ternyata ada sedikit kenaikan. Keadaan yang serupa kita lihat di masing-masing pulau. Ini memperlihatkan suatu gejala adanya kenaikan usia kawin pertama, tetapi belum bisa disajikan di sini secara jelas karena belum tersedianya data dari sensus sample 1980 tentang status perkawinan menurut umur.

Selanjutnya kita lihat bahwa persentase di pulau Jawa, baik untuk tahun 1971 maupun 1980, lebih rendah dari pulau-pulau lainnya. Pola ini kelihatannya sejalan dengan hasil dari SUSENAS 1979.

6. Salah satu pertanyaan yang diajukan di dalam pencacahan lengkap Sensus Penduduk 1980 kepada anak-anak yang berumur 7 – 12 tahun adalah "apakah masih sekolah?". Hasil pengolahan memperlihatkan bahwa 84,7 % dari anak-anak tersebut masih duduk di bangku sekolah. Kalau kita bandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 1961 dan 1971, terlihat adanya kenaikan yang sangat besar dalam sepuluh tahun terakhir. Dalam tahun 1971 adalah 59,9 % dan dalam tahun 1961 adalah 54,8 % (lihat Tabel VI).

Tabel VI: Persentase penduduk berumur 7 – 12 tahun yang masih sekolah.

P u l a u	1961	1971	1980
J a w a	55,3	59,0	86,1
Sumatera	60,2	64,0	84,6
Kalimantan	44,5	56,9	77,3
Sulawesi	54,3	62,3	83,7
Pulau Lain	43,5	56,7	79,5
INDONESIA	54,8	59,9	84,7

Kenaikan yang cukup besar juga kita lihat di masing-masing pulau, misalnya di pulau Jawa, persentase ini naik dari 55,3 dalam tahun 1961 menjadi 59,0 dalam tahun 1971 dan 86,1 dalam tahun 1980. Variasi antar pulau terlihat cukup besar. Ini erat hubungannya berbagai fasilitas pendidikan dan tenaga pengajar yang tersedia. Dalam tahun 1980, persentase tertinggi adalah di pulau Jawa yaitu 86,1 % dibandingkan dengan 84,6 % di Sumatera, 83,7 % di Sulawesi, 79,5 % di pulau lain dan 77,3 % di Kalimantan. Persentase ini diharapkan akan naik lagi di masa yang akan datang, apalagi nanti kalau kewajiban belajar sudah dijalankan secara penuh.

Pertanyaan tambahan yang diajukan kepada mereka yang berumur 7 – 12 tahun yang pada waktu pencacahan sensus sudah tidak sekolah lagi adalah "Apakah pernah sekolah?". Tujuan dari pengumpulan keterangan ini adalah untuk memperoleh data tentang banyaknya anak-anak "drop out" sekolah atau banyaknya anak-anak yang tidak dapat melanjutkan sekolahnya karena tidak sanggup menanggung beban sekolah, sakit, bekerja dan alasan-alasan lainnya. Banyaknya anak-anak yang termasuk di dalam golongan ini adalah 1 116 041 atau 5,1 % dari banyaknya anak-anak yang masih sekolah dan tidak sekolah lagi. Persentase tertinggi adalah di Kalimantan (6,6 %) dan yang paling rendah adalah di Sulawesi (4,4 %). Sedangkan di Jawa, Sumatera dan pulau-pulau lainnya masing-masing sebesar 5,0 %, 5,0 % dan 5,9 %. Sayang kita tidak dapat membandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 1961 dan 1971 karena pada waktu itu keterangan ini tidak dikumpulkan.

7. Pertanyaan tentang penderita cacat untuk pertama kali ditanyakan di dalam Sensus Penduduk 1980. Di dalam daftar pertanyaan sensus lengkap cacat digolongkan menjadi 5 jenis sebagai berikut :

1. Tuna netra/buta
2. Tuna wicara/rungu (bisu/tuli)

3. Cacat anggota badan
4. Cacat mental
5. Jompo/usia lanjut

Kalau orang yang dieacak menderita cacat lebih dari satu, misalnya tuna netra dan cacat mental, maka ia akan tercatat dua kali yaitu sebagai orang yang tuna netra dan cacat mental. Cara pencatatan seperti ini menimbulkan beberapa hal yang perlu diperhatikan secara seksama yaitu kalau angka-angka di masing-masing kolom dari Tabel II kita jumlahkan maka hasilnya bukan menyatakan banyaknya orang, tetapi banyaknya jenis cacat. Hasil Sensus 1980 memperlihatkan bahwa di seluruh Indonesia dalam bulan Oktober 1980 ada 1 673 182 Jenis cacat yang terdiri dari 185 485 buta, 227 831 tuna wicara, 267 704 cacat anggota badan, 169 349 cacat mental dan 822 813 jompo. kalau kita perhatikan keadaan di masing-masing pulau, ternyata jompo memperlihatkan angka yang tertinggi. Pada waktu ini kita mengalami kesulitan didalam mengevaluasi data ini karena tidak tersedianya data pembanding yang pernah dikumpulkan didalam sensus terdahulu. Keterangan cacat juga dikumpulkan didalam pencacahan sample Sensus Penduduk 1980. Kemungkinan besar hasilnya tidak akan berbeda besar dengan apa yang kita sajikan di sini.

**TABEL VII:** Perbandingan persentase cacat anak-anak dan dewasa menurut jenisnya dan pulau.

Pulau	Tuna Netra/ Buta			Tuna Wicara/Rungu (Bisu—Tuli)			Cacat Anggota Badan			Cacat Mental			Total		
	Anak2	Dewasa	Jumlah	Anak2	Dewasa	Jumlah	Anak2	Dewasa	Jumlah	Anak2	Dewasa	Jumlah	Anak2	Dewasa	Jumlah
1. J A W A	21,5	78,5	100,0	32,1	67,9	100,0	36,6	63,4	100,0	23,9	76,1	100,0	29,1	70,9	100,0
2. SUMATERA	26,2	73,8	100,0	36,0	64,0	100,0	37,6	62,4	100,0	24,0	76,0	100,0	32,4	67,6	100,0
3. KALIMANTAN	20,3	79,7	100,0	34,4	65,7	100,0	32,7	67,3	100,0	19,2	80,8	100,0	27,9	72,1	100,0
4. SULAWESI	22,9	77,1	100,0	33,8	66,2	100,0	32,5	67,5	100,0	26,0	74,0	100,0	30,0	70,0	100,0
5. PULAU-PULAU LAIN	21,0	79,0	100,0	37,2	62,8	100,0	33,7	66,3	100,0	24,2	75,8	100,0	30,8	69,2	100,0
INDONESIA	22,1	77,9	100,0	33,7	66,3	100,0	35,8	64,2	100,0	23,9	76,1	100,0	29,9	70,1	100,0

Catatan: \*) Tidak termasuk jompo.

Jenis cacat yang dihasilkan oleh pencacahan lengkap Sensus Penduduk 1980 digolongkan menjadi dua yaitu cacat anak-anak dan dewasa. Dari data yang dikumpulkan sulit untuk diketahui apakah cacat itu terjadi setelah lahir atau masih dalam kandungan. Di dalam Tabel VII kita lihat bahwa banyaknya anak-anak yang cacat adalah 29,9 % dari semua cacat. Variasi menurut pulau tidak begitu besar yakni terletak antara 27,9 % di Kalimantan dan 32,4 % di Sumatera. Tetapi kalau kita bandingkan menurut jenis cacat maka terlihat perbedaan yang menyolok : tuna netra 22,1 %, tuna wicara 33,7 %, cacat anggota badan 35,8 % dan cacat mental 23,9 %. Pertanyaan mengenai cacat juga dimuat di dalam daftar pencacahan sample, sehingga memungkinkan kita membuat tabel yang lebih terperinci dengan mengkrostabulasikan dengan beberapa keterangan lainnya.

8. Keterangan lainnya yang dikumpulkan di dalam Sensus Penduduk 1980 adalah tentang rumah tangga yang mengusahakan tanah pertanian. Luas tanah digolongkan menjadi 3 yaitu: di bawah 0,25 Ha, 0,25–0,50 Ha dan 0,50 Ha ke atas. Dan tanah yang diusahakan dibedakan atas 3 kelompok : 1. milik sendiri, 2. tanah orang lain, dan 3. milik sendiri dan tanah orang lain. Beberapa tabel hasil pengolahan Sensus Penduduk 1980 dapat dibandingkan dengan hasil Sensus Pertanian 1973, sehingga kita dapat melihat perubahan yang terjadi antara tahun 1973 dan 1980. Banyaknya rumah tangga tani hasil Sensus Penduduk 1980 adalah 17 468 560 dibandingkan dengan 14 373 542 hasil dari Sensus Pertanian 1973, yang berarti rata-rata pertumbuhannya adalah 2,8 % setiap tahun.

Perbandingan rumah tangga tani menurut luas tanah yang diusahakan tidak dapat dibuat di sini secara terperinci karena adanya perbedaan di dalam penggolongan luas tanah antara Sensus Penduduk 1980 dan Sensus Pertanian 1973.

Tetapi perkiraan kasar masih dapat kita peroleh yaitu persentase rumah tangga yang memiliki tanah kurang dari 0,50 Ha naik dari 45,7 % dalam tahun 1973 menjadi 63,1 % dalam tahun 1980. Gambaran lain yang dapat kita bandingkan adalah rumah tangga tani menurut jenis penguasaan tanah. Persentase rumah tangga tani yang mempunyai tanah sendiri turun dari 74,8 % dalam tahun 1973 menjadi 73,6 % dalam tahun 1980 (Lihat Tabel VIII).

Tabel VIII: Banyaknya rumah tangga tani menurut jenis penguasaan tanah.

Penguasaan Tanah	Sensus Pertanian 1973		Sensus Penduduk 1980	
	Rumah tangga	%	Rumah Tangga	%
Milik sendiri	10 746 522	74,8	12 849 467	73,6
Milik orang lain	456 346	3,2	2 601 791	14,9
Milik sendiri dan orang lain	3 170 674	22,0	2 017 302	11,5
	14 373 542	100,0	17 468 560	100,0

Terlihat adanya perubahan yang cukup besar dari persentase petani yang mengerjakan tanah milik orang lain yaitu dari 3,2 % dalam tahun 1973 menjadi 14,9 % dalam tahun 1980. Tetapi persentase petani yang termasuk ke dalam golongan "milik sendiri dan orang-orang lain" turun dari 22,0 % menjadi 11,5 % dalam waktu yang sama. Kiranya pada waktu ini masih terlalu dini untuk mencari alasan-alasan yang dapat dipakai untuk menjelaskan perubahan tersebut, karena data-data hasil Sensus, terutama pencacahan sample belum selesai diolah.

**TABEL - TABEL**

*https://www.bps.go.id*

TABEL 1. PENDUDUK, LUAS DAN KEPADATAN PENDUDUK PER KM2

INDONESIA

PROPINISI	PENDUDUK	% DARI JUMLAH PENDUDUK	LUAS *) KM2	% DARI LUAS SELURUH INDONESIA	KEPADATAN PENDUDUK PER KM2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	2 611 271	1,77	55 392	2,88	47
02. SUMATERA UTARA	8 360 894	5,67	70 787	3,69	118
03. SUMATERA BARAT	3 406 816	2,31	49 778	2,59	68
04. R I A U	2 168 535	1,47	94 562	4,93	23
05. J A M B I	1 445 994	0,98	44 924	2,34	32
06. SUMATERA SELATAN	4 629 801	3,14	103 688	5,40	45
07. BENGKULU	768 064	0,52	21 168	1,10	36
08. LAMPUNG	4 624 785	3,14	33 307	1,74	139
SUMATERA	28 016 160	19,00	473 606	24,67	59
09. DKI JAKARTA	6 503 449	4,41	590	0,03	11 023
10. JAWA BARAT	27 453 525	18,61	46 300	2,41	593
11. JAWA TENGAH	25 372 889	17,20	34 206	1,78	742
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	2 750 813	1,87	3 169	0,17	868
13. JAWA TIMUR	29 188 852	19,79	47 922	2,50	609
J A W A	91 269 528	61,88	132 187	6,89	690
14. B A L I	2 469 930	1,67	5 561	0,29	444
15. NUSA TENGGARA BARAT	2 724 664	1,85	20 177	1,05	135
16. NUSA TENGGARA TIMUR	2 737 166	1,86	47 876	2,49	57
17. TIMOR TIMUR	555 350	0,38	14 874	0,78	37
NUSA TENGGARA	8 487 110	5,76	88 488	4,61	96
18. KALIMANTAN BARAT	2 486 068	1,68	146 760	7,65	17
19. KALIMANTAN TENGAH	954 353	0,65	152 600	7,95	6
20. KALIMANTAN SELATAN	2 064 649	1,40	37 660	1,96	55
21. KALIMANTAN TIMUR	1 218 016	0,83	202 440	10,55	6
KALIMANTAN	6 723 086	4,56	539 460	28,11	12
22. SULAWESI UTARA	2 115 384	1,43	19 023	0,99	111
23. SULAWESI TENGAH	1 289 635	0,87	69 726	3,63	18
24. SULAWESI SELATAN	6 062 212	4,11	72 781	3,79	83
25. SULAWESI TENGGARA	942 302	0,64	27 686	1,44	34
SULAWESI	10 409 533	7,05	189 216	9,85	55
26. M A L U K U	1 411 006	0,96	74 505	3,88	19
27. IRIAN JAYA	1 173 875	0,79	421 981	21,99	3
MALUKU & IRIAN JAYA	2 584 881	1,75	496 486	25,87	5
J U M L A H	147 490 298	100,00	1 919 443	100,00	77

\*) Sumber : Jawatan Topografi TNI AD

TABEL 2. PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN \*)

INDONESIA

PROPINSI	JENIS KELAMIN		JUMLAH	LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	1 315 462	1 295 809	2 611 271	101,5
02. SUMATERA UTARA	4 198 762	4 162 132	8 360 894	100,9
03. SUMATERA BARAT	1 664 791	1 742 025	3 406 816	95,6
04. R I A U	1 106 053	1 062 482	2 168 535	104,1
05. J A M B I	743 204	702 790	1 445 994	105,8
06. SUMATERA SELATAN	2 338 829	2 290 972	4 629 801	102,1
07. BENGKULU	390 169	377 895	768 064	103,2
08. LAMPUNG	2 393 810	2 230 975	4 624 785	107,3
SUMATERA	14 151 080	13 865 080	28 016 160	102,1
09. DKI JAKARTA	3 297 185	3 206 264	6 503 449	102,8
10. JAWA BARAT	13 667 011	13 786 514	27 453 525	99,1
11. JAWA TENGAH	12 468 753	12 904 136	25 372 889	96,6
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	1 349 157	1 401 656	2 750 813	96,3
13. JAWA TIMUR	14 262 569	14 926 283	29 188 852	95,6
J A W A	45 044 675	46 224 853	91 269 528	97,4
14. B A L I	1 225 053	1 244 877	2 469 930	98,4
15. NUSA TENGGARA BARAT	1 350 904	1 373 760	2 724 664	98,3
16. NUSA TENGGARA TIMUR	1 365 677	1 371 489	2 737 166	99,6
17. TIMOR TIMUR	283 280	272 070	555 350	104,1
NUSA TENGGARA	4 224 914	4 262 196	8 487 110	99,1
18. KALIMANTAN BARAT	1 264 517	1 221 551	2 486 068	103,5
19. KALIMANTAN TENGAH	491 881	462 472	954 353	106,4
20. KALIMANTAN SELATAN	1 026 414	1 038 235	2 064 649	98,9
21. KALIMANTAN TIMUR	643 404	574 612	1 218 016	112,0
KALIMANTAN	3 426 216	3 296 870	6 723 086	103,9
22. SULAWESI UTARA	1 069 763	1 045 621	2 115 384	102,3
23. SULAWESI TENGAH	665 285	624 350	1 289 635	106,6
24. SULAWESI SELATAN	2 952 786	3 109 426	6 062 212	95,0
25. SULAWESI TENGGARA	463 795	478 507	942 302	96,9
SULAWESI	5 151 629	5 257 904	10 409 533	98,0
26. M A L U K U	721 433	689 573	1 411 006	104,6
27. IRIAN JAYA	612 597	561 278	1 173 875	109,1
MALUKU & IRIAN JAYA	1 334 030	1 250 851	2 584 881	106,6
J U M L A H	73 332 544	74 157 754	147 490 298	98,9

\*) Termasuk Tuna Wisma/Awak Kapal/Masyarakat terpencil

TABEL 3. PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN \*)

INDONESIA

PROINSI	JENIS KELAMIN		JUMLAH	LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	1 314 905	1 295 623	2 610 528	101,5
02. SUMATERA UTARA	4 190 383	4 160 567	8 350 950	100,7
03. SUMATERA BARAT	1 664 169	1 741 963	3 406 132	95,5
04. R I A U	1 103 087	1 060 809	2 163 896	104,0
05. J A M B I	742 088	702 388	1 444 476	105,7
06. SUMATERA SELATAN	2 337 318	2 290 401	4 627 719	102,0
07. BENGKULU	390 102	377 886	767 988	103,2
08. LAMPUNG	2 393 367	2 230 871	4 624 238	107,3
SUMATERA	14 135 419	13 860 508	27 995 927	102,0
09. DKI JAKARTA	3 281 600	3 199 054	6 480 654	102,6
10. JAWA BARAT	13 664 569	13 785 271	27 449 840	99,1
11. JAWA TENGAH	12 465 629	12 901 715	25 367 344	96,6
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	1 348 769	1 401 359	2 750 128	96,2
13. JAWA TIMUR	14 249 788	14 919 216	29 169 004	95,5
J A W A	45 010 355	46 206 615	91 216 970	97,4
14. B A L I	1 224 869	1 244 855	2 469 724	98,4
15. NUSA TENGGARA BARAT	1 350 087	1 373 591	2 723 678	98,3
16. NUSA TENGGARA TIMUR	1 365 500	1 371 488	2 736 988	99,6
17. TIMOR TIMUR	283 280	272 070	555 350	104,1
NUSA TENGGARA	4 223 736	4 262 004	8 485 740	99,1
18. KALIMANTAN BARAT	1 263 729	1 221 162	2 484 891	103,5
19. KALIMANTAN TENGAH	491 705	462 471	954 176	106,3
20. KALIMANTAN SELATAN	1 025 501	1 037 726	2 063 227	98,8
21. KALIMANTAN TIMUR	640 706	573 896	1 214 602	111,6
KALIMANTAN	3 421 641	3 295 255	6 716 896	103,8
22. SULAWESI UTARA	1 069 262	1 045 560	2 114 822	102,3
23. SULAWESI TENGAH	662 309	622 219	1 284 528	106,4
24. SULAWESI SELATAN	2 951 120	3 108 444	6 059 564	94,9
25. SULAWESI TENGGARA	463 382	478 252	941 634	96,9
SULAWESI	5 146 073	5 254 475	10 400 548	97,9
26. M A L U K U	719 501	688 950	1 408 451	104,4
27. IRIAN JAYA	578 225	529 066	1 107 291	109,3
MALUKU & IRIAN JAYA	1 297 726	1 218 016	2 515 742	106,5
J U M L A H	73 234 950	74 096 873	147 331 823	98,8

\*) Tanpa Tuna Wisma/Awak Kapal/Masyarakat terpencil

TABEL 4. PENDUDUK YANG TIDAK MEMPUNYAI  
KARAKTERISTIK DENGAN KEGIATAN AWAK KAPAL DAN MASYARAKAT

DAERAH	PROVINSI	KELUARGA	TUNA WISMA			LAKI-LAKI
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH			263	16	279	119
02. SUMATERA UTARA			2 692	1 161	3 853	3 137
03. SUMATERA BARAT			366	39	405	234
04. RIAU			124	5	129	780
05. JAMBI			39	6	45	337
06. SUMATERA SELATAN			306	59	365	668
07. BENGKULU			56	9	65	11
08. LAMPUNG			222	57	279	168
SUMATERA			4 068	1 352	5 420	5 454
09. DKI JAKARTA			12 816	7 154	19 970	2 769
10. JAWA BARAT			2 217	1 243	3 460	225
11. JAWA TENGAH			2 819	2 419	5 238	305
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA			388	297	685	-
13. JAWA TIMUR			8 575	6 907	15 482	4 079
JAWA			26 815	18 020	44 835	7 378
14. BALI			27	13	40	157
15. NUSA TENGGARA BARAT			529	166	695	288
16. NUSA TENGGARA TIMUR			7	1	8	64
17. TIMOR TIMUR			-	-	-	-
NUSA TENGGARA			563	180	743	509
18. KALIMANTAN BARAT			161	54	215	240
19. KALIMANTAN TENGAH			-	-	-	176
20. KALIMANTAN SELATAN			271	123	394	161
21. KALIMANTAN TIMUR			1 550	322	1 872	778
KALIMANTAN			1 982	499	2 481	1 355
22. SULAWESI UTARA			47	18	65	266
23. SULAWESI TENGAH			68	12	80	219
24. SULAWESI SELATAN			133	20	153	564
25. SULAWESI TENGGARA			135	46	181	109
SULAWESI			383	96	479	1 158
26. MALUKU			959	42	1 001	269
27. IRIAN JAYA			56	9	65	246
MALUKU & IRIAN JAYA			1 015	51	1 066	515
J U M L A H			34 826	20 198	55 024	16 369

TEMPAT TINGGAL TETAP (TUNA WISMA,  
TERPENCIL) MENURUT JENIS KELAMIN

INDONESIA

AWAK KAPAL		MASYARAKAT TERPENCIL			JUMLAH
PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
-	119	175	170	345	743
198	3 335	2 550	206	2 756	9 944
-	234	22	23	45	684
-	780	2 062	1 668	3 730	4 639
-	337	740	396	1 136	1 518
43	711	537	469	1 006	2 082
-	11	-	-	-	76
-	168	53	47	100	547
241	5 695	6 139	2 979	9 118	20 233
56	2 825	-	-	-	22 795
-	225	-	-	-	3 685
2	307	-	-	-	5 545
-	-	-	-	-	685
127	4 206	127	33	160	19 848
185	7 563	127	33	160	52 558
9	166	-	-	-	206
3	291	-	-	-	986
-	64	106	-	106	178
-	-	-	-	-	-
12	521	106	-	106	1 370
6	246	387	329	716	1 177
1	177	-	-	-	177
2	163	481	384	865	1 422
49	827	370	345	715	3 414
58	1 413	1 238	1 058	2 296	6 190
6	272	188	37	225	562
-	219	2 689	2 119	4 808	5 107
6	570	969	956	1 925	2 648
1	110	169	208	377	668
13	1 171	4 015	3 320	7 335	8 985
4	273	704	577	1 281	2 555
-	246	34 070	32 203	66 273	66 584
4	519	34 774	32 780	67 554	69 139
513	16 882	46 399	40 170	86 569	158 475

TABEL 5. PENDUDUK MENURUT STATUS

PROPINSI	STATUS PERKAWINAN		
	BELUM KAWIN	KAWIN/ PERNAH KAWIN	WARGANEGERA INDONESIA
(1)	(2)	(3)	(4)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	1 524 619	1 085 909	2 606 383
02. SUMATERA UTARA	5 150 529	3 200 421	8 321 105
03. SUMATERA BARAT	1 933 850	1 472 282	3 400 365
04. R I A U	1 285 975	877 921	2 150 874
05. J A M B I	805 728	638 748	1 430 258
06. SUMATERA SELATAN	2 672 432	1 955 287	4 570 770
07. BENGKULU	443 545	324 443	767 313
08. LAMPUNG	2 649 891	1 974 347	4 613 837
SUMATERA	16 466 569	11 529 358	27 860 905
09. DKI JAKARTA	3 844 681	2 635 973	6 392 999
10. JAWA BARAT	14 372 743	13 077 097	27 399 489
11. JAWA TENGAH	13 412 472	11 954 872	25 330 283
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	1 488 526	1 261 602	2 745 738
13. JAWA TIMUR	14 330 395	14 838 609	29 076 521
JAWA	47 448 817	43 768 153	90 945 030
14. B A L I	1 350 983	1 118 741	2 463 305
15. NUSA TENGGARA BARAT	1 533 709	1 189 969	2 718 508
16. NUSA TENGGARA TIMUR	1 659 849	1 077 139	2 731 024
17. TIMOR TIMUR	326 100	229 250	550 741
NUSA TENGGARA	4 870 641	3 615 099	8 463 578
18. KALIMANTAN BARAT	1 462 252	1 022 639	2 481 562
19. KALIMANTAN TENGAH	553 776	400 400	952 013
20. KALIMANTAN SELATAN	1 111 206	952 021	2 057 867
21. KALIMANTAN TIMUR	703 151	511 451	1 195 699
KALIMANTAN	3 830 385	2 886 511	6 687 141
22. SULAWESI UTARA	1 279 896	834 926	2 107 519
23. SULAWESI TENGAH	774 385	510 143	1 278 390
24. SULAWESI SELATAN	3 509 715	2 549 849	6 029 331
25. SULAWESI TENGGARA	566 269	375 365	940 393
SULAWESI	6 130 265	4 270 283	10 355 633
26. M A L U K U	852 559	555 892	1 400 556
27. IRIAN JAYA	638 651	468 640	1 105 428
MALUKU & IRIAN JAYA	1 491 210	1 024 532	2 505 984
J U M L A H	80 237 887	67 093 936	146 818 271

## PERKAWINAN DAN KEWARGANEGARAAN.

INDONESIA

IRC, TAIWAN DAN CINA STATIONLESS	KEWARGANEGARAAN		JUMLAH PENDUDUK	
	WARGANEGARA ASING			
	LAINNYA	JUMLAH		
(5)	(6)	(7)	(8)	
3 374	771	4 145	2 610 528	
26 281	3 564	29 845	8 350 950	
5 372	395	5 767	3 406 132	
11 858	1 164	13 022	2 163 896	
13 567	651	14 218	1 444 476	
55 311	1 638	56 949	4 627 719	
581	94	675	767 988	
9 589	812	10 401	4 624 238	
125 933	9 089	135 022	27 995 927	
72 672	14 983	87 655	6 480 654	
44 788	5 563	50 351	27 449 840	
34 298	2 763	37 061	25 367 344	
3 943	447	4 390	2 750 128	
85 988	6 495	92 483	29 169 004	
241 689	30 251	271 940	91 216 970	
5 944	475	6 419	2 469 724	
4 980	190	5 170	2 723 678	
5 543	421	5 964	2 736 988	
2 702	1 907	4 609	2 555 350	
19 169	2 993	22 162	8 485 740	
2 522	807	3 329	2 484 891	
1 569	594	2 163	954 176	
4 633	727	5 360	2 063 227	
16 198	2 705	18 903	1 214 602	
24 922	4 833	29 755	6 716 896	
6 968	335	7 303	2 114 822	
5 742	396	6 138	1 284 528	
28 967	1 266	30 233	6 059 564	
1 190	51	1 241	941 634	
42 867	2 048	44 915	10 400 548	
7 100	795	7 895	1 408 451	
634	1 229	1 863	1 107 291	
7 734	2 024	9 758	2 515 742	

462 314

51 238

513 552

147 331 823

TABEL 6. PENDUDUK MENURUT

PROVINSI	KELOMPOK		
	0 - 4	5 - 9	10 - 14
(1)	(2)	(3)	(4)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	390 683	400 638	330 830
02. SUMATERA UTARA	1 322 285	1 287 857	1 159 709
03. SUMATERA BARAT	509 082	508 239	437 188
04. RIAU	348 751	326 432	264 017
05. JAMBI	231 832	217 952	175 203
06. SUMATERA SELATAN	745 482	702 866	593 391
07. BENGKULU	132 519	117 948	98 194
08. LAMPUNG	765 280	746 824	586 903
SUMATERA	4 445 914	4 308 756	3 645 435
09. DKI JAKARTA	923 212	823 203	743 510
10. JAWA BARAT	4 102 932	4 128 861	3 343 577
11. JAWA TENGAH	3 335 742	3 521 419	3 194 430
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	286 610	333 564	345 116
13. JAWA TIMUR	3 394 593	3 822 840	3 387 103
JAWA	12 043 089	12 629 887	11 013 736
14. BALI	304 231	353 215	305 331
15. NUSA TENGGARA BARAT	444 859	444 976	320 261
16. NUSA TENGGARA TIMUR	422 580	396 661	338 726
17. TIMOR TIMUR	62 600	83 441	77 254
NUSA TENGGARA	1 234 270	1 278 293	1 041 572
18. KALIMANTAN BARAT	388 493	364 299	310 452
19. KALIMANTAN TENGAH	154 581	149 358	117 036
20. KALIMANTAN SELATAN	288 202	315 738	255 100
21. KALIMANTAN TIMUR	192 023	175 054	137 557
KALIMANTAN	1 023 299	1 004 449	820 145
22. SULAWESI UTARA	291 846	312 130	287 507
23. SULAWESI TENGAH	210 681	198 309	163 660
24. SULAWESI SELATAN	892 534	960 536	773 255
25. SULAWESI TENGGARA	163 835	156 642	122 746
SULAWESI	1 558 896	1 627 617	1 347 168
26. MALUKU	235 129	209 687	168 599
27. IRIAN JAYA	178 941	169 490	131 968
MALUKU & IRIAN JAYA	414 070	379 177	300 567
JUMLAH	20 719 538	21 228 179	18 168 623

## KELompOK UMUR

-INDONESIA

UMUR PENDUDUK		15 - 24	25 - 49	50 TAHUN KE ATAS	JUMLAH
	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	506 387	705 983	276 007	2 610 528	
2	1 734 654	2 004 645	841 800	8 350 950	
3	641 368	866 739	443 516	3 406 132	
4	444 732	608 371	171 593	2 163 896	
5	292 345	412 247	114 897	1 444 476	
6	921 909	1 242 316	421 755	4 627 719	
7	146 651	201 798	70 878	767 988	
8	877 453	1 286 363	361 415	4 624 238	
9	5 565 499	7 328 462	2 701 861	27 995 927	
10	1 604 950	1 939 419	446 360	6 480 654	
11	5 056 047	7 925 775	2 892 648	27 449 840	
12	4 854 142	7 262 768	3 198 843	25 367 344	
13	575 088	775 705	434 045	2 750 128	
14	5 500 452	9 188 953	3 875 063	29 169 004	
15	17 590 679	27 092 620	10 846 959	91 216 970	
16	455 782	720 715	330 450	2 469 724	
17	443 180	811 222	259 180	2 723 678	
18	516 606	751 690	310 725	2 736 988	
19	109 064	167 321	55 670	555 350	
20	1 524 632	2 450 948	956 025	8 485 740	
21	493 827	700 842	226 978	2 484 891	
22	189 787	263 145	80 269	954 176	
23	399 197	601 196	203 794	2 063 227	
24	257 716	362 117	90 135	1 214 602	
25	1 340 527	1 927 300	601 176	6 716 896	
26	436 899	557 639	228 801	2 114 822	
27	252 397	354 342	105 139	1 284 628	
28	1 077 487	1 710 553	645 199	6 059 564	
29	170 028	251 330	77 053	941 634	
30	1 936 811	2 873 864	1 056 192	10 400 548	
31	283 734	368 961	142 341	1 408 451	
32	219 553	339 276	68 063	1 107 291	
33	503 287	708 237	210 404	2 515 742	
		28 461 435	42 381 431	16 372 617	147 331 823

https://www.sps.go.id

TABEL 7. PENDUDUK LAKI-LAKI

PROVINSI	KELOMPOK UMUR		
	0 - 4	5 - 9	10 - 14
(1)	(2)	(3)	(4)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	199 779	204 720	170 827
02. SUMATERA UTARA	680 765	658 934	596 701
03. SUMATERA BARAT	261 028	259 912	222 818
04. RIAU	177 529	166 448	135 923
05. JAMBI	118 358	111 164	90 945
06. SUMATERA SELATAN	379 902	357 962	303 300
07. BENGKULU	67 646	60 338	50 853
08. LAMPUNG	393 701	382 095	303 640
SUMATERA	2 278 708	2 201 573	1 875 007
09. DKI JAKARTA	475 741	419 886	370 561
10. JAWA BARAT	2 081 578	2 099 242	1 741 377
11. JAWA TENGAH	1 690 568	1 780 894	1 641 342
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	145 893	169 576	176 197
13. JAWA TIMUR	1 719 845	1 942 636	1 758 570
JAWA	6 113 625	6 412 234	5 688 047
14. BALI	155 757	179 673	158 542
15. NUSA TENGGARA BARAT	223 358	224 694	167 885
16. NUSA TENGGARA TIMUR	217 555	204 352	177 533
17. TUMOR TIMUR	32 021	43 436	42 523
NUSA TENGGARA	628 691	652 155	546 483
18. KALIMANTAN BARAT	197 729	185 691	160 968
19. KALIMANTAN TENGAH	78 806	76 017	60 579
20. KALIMANTAN SELATAN	146 404	161 301	130 918
21. KALIMANTAN TIMUR	98 807	89 935	71 322
KALIMANTAN	521 746	512 944	423 787
22. SULAWESI UTARA	150 486	160 948	149 008
23. SULAWESI TENGAH	108 319	102 028	86 666
24. SULAWESI SELATAN	457 041	496 720	406 737
25. SULAWESI TENGGARA	83 632	80 245	65 192
SULAWESI	799 478	839 941	707 603
26. MALUKU	121 301	108 869	89 925
27. IRIAN JAYA	92 026	90 022	72 760
MALUKU & IRIAN JAYA	213 327	198 891	162 685
JUMLAH	10 555 575	10 817 738	9 403 612

## MENURUT KELOMPOK UMUR

INDONESIA

## PENDUDUK LAKI-LAKI

15 - 24 (5)	25 - 49 (6)	50 TAHUN KE ATAS (7)	JUMLAH (8)
242 887	356 087	140 605	1 314 905
830 237	996 907	426 839	4 190 383
298 655	415 883	205 873	1 664 169
210 270	321 340	91 577	1 103 087
139 759	219 886	61 976	742 088
445 031	635 677	215 446	2 337 318
69 777	104 147	37 341	390 102
431 017	675 098	207 816	2 393 367
2 667 633	3 725 025	1 387 473	14 135 419
757 039	1 032 566	225 807	3 281 600
2 317 126	3 951 788	1 473 458	13 664 569
2 315 979	3 495 114	1 541 732	12 465 629
288 348	369 141	199 614	1 348 769
2 570 547	4 448 979	1 809 211	14 249 788
8 249 039	13 297 588	5 249 822	45 010 355
213 939	353 342	163 616	1 224 869
202 805	398 341	133 004	1 350 087
252 050	362 063	151 947	1 365 500
53 786	83 102	28 412	283 280
722 580	1 196 848	476 979	4 223 736
238 728	360 703	119 910	1 263 729
92 319	139 850	44 134	491 705
186 397	298 426	102 055	1 025 501
128 450	200 979	51 213	640 706
645 894	999 958	317 312	3 421 641
216 155	281 958	110 707	1 069 262
123 197	185 967	56 132	662 309
483 188	797 138	310 296	2 951 120
77 393	120 406	36 514	463 382
899 933	1 385 469	513 649	5 146 073
139 092	189 154	71 160	719 501
109 284	179 131	35 002	578 225
248 376	368 285	106 162	1 297 726
13 433 455	20 973 173	8 051 397	73 234 950

TABEL 8. PENDUDUK PEREMPUAN

PROPINSI	KELOMPOK UMUR		
	0 - 4	5 - 9	10 - 14
(1)	(2)	(3)	(4)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	190 904	195 918	160 003
02. SUMATERA UTARA	641 520	628 923	563 008
03. SUMATERA BARAT	248 054	248 327	214 370
04. R I A U	171 222	159 984	128 094
05. J A M B I	113 474	106 788	84 258
06. SUMATERA SELATAN	365 580	344 904	290 091
07. BENGKULU	64 873	57 610	47 341
08. LAMPUNG	371 579	364 729	283 263
SUMATERA	2 167 206	2 107 183	1 770 428
09. DKI JAKARTA	447 471	403 317	372 949
10. JAWA BARAT	2 021 354	2 029 619	1 602 200
11. JAWA TENGAH	1 645 174	1 740 525	1 553 088
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	140 717	163 988	168 919
13. JAWA TIMUR	1 674 748	1 880 204	1 628 533
J A W A	5 929 464	6 217 653	5 325 689
14. B A L I	148 474	173 542	146 789
15. NUSA TENGGARA BARAT	221 501	220 282	152 376
16. NUSA TENGGARA TIMUR	205 025	192 309	161 193
17. TIMOR TIMUR	30 579	40.005	34 731
NUSA TENGGARA	605 579	626 138	495 089
18. KALIMANTAN BARAT	190 764	178 608	149 484
19. KALIMANTAN TENGAH	75 775	73 341	56 457
20. KALIMANTAN SELATAN	141 798	154 437	124 182
21. KALIMANTAN TIMUR	93 216	85 119	66 235
KALIMANTAN	501 553	491 505	396 358
22. SULAWESI UTARA	141 360	151 182	138 499
23. SULAWESI TENGAH	102 362	96 281	76 994
24. SULAWESI SELATAN	435 493	463 816	366 518
25. SULAWESI TENGGARA	80 203	76 397	57 554
SULAWESI	759 418	787 676	639 565
26. M A L U K U	113 828	100 818	78 674
27. IRIAN JAYA	86 915	79 468	59 208
MALUKU & IRIAN JAYA	200 743	180 286	137 882
J U M L A H	10 163 963	10 410 441	8 765 011

## MENURUT KELompOK UMUR

INDONESIA

## PENDUDUK PEREMPUAN

15 - 24 (5)	25 - 49 (6)	50 TAHUN KE ATAS (7)	JUMLAH (8)
263 500	349 896	135 402	1 295 623
904 417	1 007 738	414 961	4 160 567
342 713	450 856	237 643	1 741 963
234 462	287 031	80 016	1 060 809
152 586	192 361	52 921	702 388
476 878	606 639	206 309	2 290 401
76 874	97 651	33 537	377 886
446 436	611 265	153 599	2 230 871
2 897 866	3 603 437	1 314 388	13 860 508
847 911	906 853	220 553	3 199 054
2 738 921	3 973 987	1 419 190	13 785 271
2 538 163	3 767 654	1 657 111	12 901 715
286 740	406 564	234 431	1 401 359
2 929 905	4 739 974	2 065 852	14 919 216
9 341 640	13 795 032	5 597 137	46 206 615
241 843	367 373	166 834	1 244 855
240 375	412 881	126 176	1 373 591
264 556	389 627	158 778	1 371 488
55 278	84 219	27 258	272 070
802 052	1 254 100	479 046	4 262 004
255 099	340 139	107 068	1 221 162
97 468	123 295	36 135	462 471
212 800	302 770	101 739	1 037 726
129 266	161 138	38 922	573 896
694 633	927 342	283 864	3 295 255
220 744	275 681	118 094	1 045 560
129 200	168 375	49 007	622 219
594 299	913 415	334 903	3 108 444
92 635	130 924	40 539	478 252
1 036 878	1 488 395	542 543	5 254 475
144 642	179 807	71 181	688 950
110 269	160 145	33 061	529 066
254 911	339 952	104 242	1 218 016
15 027 980	21 408 258	8 321 220	74 096 873

TABEL 9. PENDUDUK MENURUT

PROVINSI	AGAMA	
	ISLAM	KATHOLIK
(1)	(2)	(3)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	2 548 286	3 559
02. SUMATERA UTARA	5 132 104	365 440
03. SUMATERA BARAT	3 340 594	26 332
04. RIAU	1 916 023	11 215
05. JAMBAL	1 394 927	4 867
06. SUMATERA SELATAN	4 333 677	40 292
07. BENGKULU	756 630	2 694
08. LAMPUNG	4 409 531	55 262
SUMATERA	23 831 772	509 661
09. DKI JAKARTA	5 495 670	192 769
10. JAWA BARAT	26 937 100	87 938
11. JAWA TENGAH	24 392 187	274 372
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	2 543 288	132 529
13. JAWA TIMUR	28 209 526	182 239
JAWA	87 577 771	869 847
14. BALI	129 117	8 261
15. NUSA TENGGARA BARAT	2 627 525	4 674
16. NUSA TENGGARA TIMUR	221 615	1 413 752
17. TIMOR TIMUR	3 677	446 444
NUSA TENGGARA	2 981 934	1 873 131
18. KALIMANTAN BARAT	1 304 678	514 174
19. KALIMANTAN TENGAH	627 426	18 474
20. KALIMANTAN SELATAN	2 004 193	6 943
21. KALIMANTAN TIMUR	999 041	42 122
KALIMANTAN	4 935 338	581 713
22. SULAWESI UTARA	967 600	92 891
23. SULAWESI TENGAH	981 748	10 229
24. SULAWESI SELATAN	5 370 388	78 489
25. SULAWESI TENGGARA	906 200	6 275
SULAWESI	8 225 936	187 884
26. M A L U K U	776 495	77 130
27. IRIAN JAYA	132 930	256 209
MALUKU & IRIAN JAYA	909 415	333 339
J U M L A H	128 462 176	4 355 575

## AGAMA

INDONESIA

KRISTEN LAINNYA	HINDU	BUDHA	JUMLAH
			(7)
(4)	(5)	(6)	
43 260	227	14 389	2 609 721
2 399 767	17 244	325 344	8 239 899
29 478	109	9 186	3 405 699
47 414	963	97 098	2 072 713
11 415	245	5 125	1 416 579
40 226	12 612	85 039	4 511 846
5 517	1 236	1 756	767 833
47 787	72 580	34 351	4 619 511
2 624 864	105 216	572 288	27 643 801
406 280	16 843	352 499	6 464 061
207 703	7 092	138 074	27 377 907
388 501	49 093	104 022	25 208 175
54 134	6 284	6 679	2 742 914
422 860	155 033	78 991	29 048 649
1 479 478	234 345	680 265	90 841 706
12 659	2 304 925	14 294	2 469 256
5 492	71 647	13 862	2 723 200
856 088	2 062	867	2 494 384
10 487	318	28	460 954
884 726	2 378 952	29 051	8 147 794
222 868	2 129	56 082	2 099 931
136 017	168 739	2 073	952 729
18 425	2 422	8 629	2 040 612
120 917	2 281	7 299	1 171 660
498 227	175 571	74 083	6 264 932
1 038 206	7 815	7 112	2 113 624
253 923	34 975	2 134	1 283 009
457 630	37 762	25 457	5 969 726
16 291	12 139	366	941 271
1 766 050	92 691	35 069	10 307 630
544 072	1 289	435	1 399 421
708 279	397	800	1 098 615
1 252 351	1 686	1 235	2 498 036
8 505 696	2 988 461	1 391 991	145 703 899

https://www.bps.go.id

TABEL 10. PENDUDUK BERUMUR 7 - 12 TAHUN MENURUT STATUS SEKOLAH

PROVINSI	PENDUDUK BERUMUR 7 - 12 TAHUN			JUMLAH	INDONESIA
	BELUM PERNAH SEKOLAH	MASIH SEKOLAH	SUDAH TIDAK SEKOLAH LAGI		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	47 475	401 420	16 366	465 261	
02. SUMATERA UTARA	126 981	1 334 287	57 453	1 518 721	
03. SUMATERA BARAT	39 842	524 205	22 711	586 758	
04. RIAU	54 659	287 885	12 784	355 328	
05. JAMBI	43 609	189 717	17 135	250 461	
06. SUMATERA SELATAN	97 988	661 361	38 289	797 638	
07. BENGKULU	17 504	113 486	5 839	136 829	
08. LAMPUNG	114 775	690 801	50 629	856 205	
SUMATERA	542 833	4 203 162	221 206	4 967 201	
09. DKI JAKARTA	53 721	841 204	27 726	922 651	
10. JAWA BARAT	557 711	3 996 313	257 248	4 811 272	
11. JAWA TENGAH	348 522	3 654 892	200 234	4 203 648	
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	17 471	394 895	6 156	418 522	
13. JAWA TIMUR	414 745	4 000 787	190 835	4 606 368	
JAWA	1 392 170	12 888 091	682 200	14 962 461	
14. BALI	38 395	370 094	17 424	425 913	
15. NUSA TENGGARA BARAT	92 298	365 602	31 976	489 876	
16. NUSA TENGGARA TIMUR	79 387	366 540	11 850	458 177	
17. TIMOR TIMUR *)					
NUSA TENGGARA	210 480	1 102 236	61 250	1 373 966	
18. KALIMANTAN BARAT	105 500	294 496	20 798	420 794	
19. KALIMANTAN TENGAH	21 433	135 656	7 166	164 255	
20. KALIMANTAN SELATAN	40 239	299 022	22 746	362 007	
21. KALIMANTAN TIMUR	29 959	152 462	11 557	193 978	
KALIMANTAN	197 131	881 636	62 267	1 141 034	
22. SULAWESI UTARA	20 701	326 028	12 554	359 283	
23. SULAWESI TENGAH	19 148	197 899	7 032	224 079	
24. SULAWESI SELATAN	167 896	857 565	44 546	1 070 007	
25. SULAWESI TENGGARA	19 201	150 113	6 458	175 772	
SULAWESI	226 946	1 531 605	70 590	1 829 141	
26. MALUKU	27 634	199 804	8 011	235 449	
27. IRIAN JAYA	49 946	122 676	10 517	183 039	
MALUKU & IRIAN JAYA	77 480	322 480	18 528	418 488	
JUMLAH	2 647 040	20 929 210	1 116 041	24 692 291	

\*) Data belum tersedia.

**TABEL 11. BANYAKNYA PENDUDUK CACAT MENURUT JENIS CACATNYA INDONESIA**

PROVINSI	TUNA NETRA/ BUTA	TUNA WICARA / RUNGU (BISU/TULD)	CACAT ANGGOTA BANDAN	CACAT MENTAL	JOMPO/ LANJUT USIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	3 235	3 778	6 880	3 241	20 002
02. SUMATERA UTARA	6 552	10 154	15 704	7 931	35 083
03. SUMATERA BARAT	3 639	6 521	9 204	5 850	35 503
04. RIAU	1 939	3 081	4 196	2 916	12 061
05. JAMBI	1 354	2 084	2 254	1 409	6 208
06. SUMATERA SELATAN	3 633	5 609	6 180	4 202	19 339
07. BENGKULU	739	1 146	1 506	718	3 801
08. LAMPUNG	3 159	4 083	4 230	2 845	13 685
SUMATERA	24 250	36 456	50 154	29 112	145 682
09. DKI JAKARTA	1 857	2 184	3 593	2 816	13 435
10. JAWA BARAT	31 249	31 386	42 534	22 404	182 251
11. JAWA TENGAH	34 617	37 464	38 958	30 969	119 480
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	3 904	4 514	5 107	6 128	23 210
13. JAWA TIMUR	48 527	47 951	54 367	37 586	125 712
JAWA	120 154	123 499	144 559	99 903	464 088
14. BALI	2 578	4 049	4 212	2 287	17 275
15. NUSA TENGGARA BARAT	3 415	5 007	4 555	2 657	19 628
16. NUSA TENGGARA TIMUR	7 297	14 891	13 344	8 765	42 301
17. TIMOR TIMUR *)					
NUSA TENGGARA	13 290	23 947	22 111	13 709	79 204
18. KALIMANTAN BARAT	3 238	4 785	4 436	3 122	16 602
19. KALIMANTAN TENGAH	838	1 610	1 787	1 174	6 456
20. KALIMANTAN SELATAN	2 326	3 151	4 489	2 985	14 230
21. KALIMANTAN TIMUR	1 395	1 846	1 878	1 167	5 342
KALIMANTAN	7 797	11 392	12 590	8 448	42 630
22. SULAWESI UTARA	2 576	4 949	7 079	3 697	19 415
23. SULAWESI TENGAH	1 972	3 413	4 216	2 314	7 681
24. SULAWESI SELATAN	9 605	15 186	15 569	8 051	39 552
25. SULAWESI TENGGARA	1 599	2 882	2 878	1 278	9 176
SULAWESI	15 752	26 430	29 742	15 340	75 824
26. MALUKU	3 154	3 916	5 750	2 072	8 853
27. IRIAN JAYA	1 088	2 191	2 798	765	6 532
MALUKU & IRIAN JAYA	4 242	6 107	8 548	2 837	15 386
<b>JUMLAH</b>	<b>185 485</b>	<b>227 831</b>	<b>267 704</b>	<b>169 349</b>	<b>822 813</b>

\*) Data tidak dikumpulkan

TABEL 12. BANYAKNYA ANAK CACAT MENURUT JENIS CACATNYA

INDONESIA

PROPINI	TUNA NETRA/ BUTA	TUNA WICARA/ RUNGU (BISU/TULD)	CACAT ANGGOTA BADAN	CACAT MENTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	812	1 359	2 391	656
02. SUMATERA UTARA	1 838	3 751	6 046	2 117
03. SUMATERA BARAT	978	2 164	3 053	1 226
04. R I A U	504	1 174	1 611	658
05. J A M B I	377	801	910	361
06. SUMATERA SELATAN	801	1 890	2 322	949
07. BENGKULU	153	394	552	181
08. LAMPUNG	887	1 590	1 962	838
SUMATERA	6 350	13 123	18 847	6 986
09. DKI JAKARTA	499	923	1 426	906
10. JAWA BARAT	8 312	10 955	16 515	5 785
11. JAWA TENGAH	7 493	12 191	13 871	7 033
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	851	1 378	1 788	1 476
13. JAWA TIMUR	8 673	14 150	19 335	8 640
J A W A	25 828	39 597	52 935	23 840
14. B A L I	749	1 669	1 750	618
15. NUSA TENGGARA BARAT	937	2 117	1 746	726
16. NUSA TENGGARA TIMUR	1 329	5 327	4 189	1 996
17. TIMOR TIMUR *)				
NUSA TENGGARA	3 015	9 113	7 685	3 340
18. KALIMANTAN BARAT	683	1 673	1 607	556
19. KALIMANTAN TENGAH	181	573	579	227
20. KALIMANTAN SELATAN	517	970	1 276	530
21. KALIMANTAN TIMUR	200	690	650	306
KALIMANTAN	1 581	3 906	4 112	1 619
22. SULAWESI UTARA	473	1 557	2 238	811
23. SULAWESI TENGAH	358	1 092	1 241	589
24. SULAWESI SELATAN	2 376	5 234	5 190	2 271
25. SULAWESI TENGGARA	401	1 058	992	314
SULAWESI	3 608	8 941	9 661	3 985
26. M A L U K U	366	1 126	1 663	447
27. IRIAN JAYA	309	939	988	224
MALUKU & IRIAN JAYA	675	2 065	2 651	671
J U M L A H	41 057	76 745	95 891	40 441

\*) Data tidak dikumpulkan

TABEL 13. BANYAKNYA ORANG DEWASA CACAT MENURUT JENIS CACATNYA INDONESIA

PROINSI	TUNA NETRA/ BUTA	TUNA WICARA/ RUNGU (BISU/TULD)	CACAT ANGGOTA BUDAN	CACAT MENTAL	JOMPO/ LANJUT USIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	2 423	2 419	4 489	2 585	20 002
02. SUMATERA UTARA	4 714	6 403	9 658	5 814	35 083
03. SUMATERA BARAT	2 661	4 357	6 151	4 624	35 503
04. R I A U	1 435	1 907	2 585	2 258	12 061
05. J A M B I	977	1 283	1 344	1 048	6 208
06. SUMATERA SELATAN	2 832	3 719	3 858	3 253	19 339
07. BENGKULU	586	752	954	537	3 801
08. LAMPUNG	2 272	2 493	2 268	2 007	13 685
SUMATERA	17 900	23 333	31 307	22 126	145 682
09. DKI JAKARTA	1 358	1 261	2 167	1 910	13 435
10. JAWA BARAT	22 937	20 431	26 019	16 619	182 251
11. JAWA TENGAH	27 124	25 273	25 087	23 936	119 480
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	3 053	3 136	3 319	4 652	23 210
13. JAWA TIMUR	39 854	33 801	35 032	28 946	125 712
J A W A	94 326	83 902	91 624	76 063	464 088
14. B A L I	1 829	2 380	2 462	1 669	17 275
15. NUSA TENGGARA BARAT	2 478	2 890	2 809	1 931	19 628
16. NUSA TENGGARA TIMUR	5 968	9 564	9 155	6 769	42 301
17. TIMOR TIMUR *					
NUSA TENGGARA	10 275	14 834	14 426	10 369	79 204
18. KALIMANTAN BARAT	2 555	3 112	2 829	2 566	16 602
19. KALIMANTAN TENGAH	657	1 037	1 208	947	6 456
20. KALIMANTAN SELATAN	1 809	2 181	3 213	2 455	14 230
21. KALIMANTAN TIMUR	1 195	1 156	1 228	861	5 342
KALIMANTAN	6 216	7 486	8 478	6 829	42 630
22. SULAWESI UTARA	2 103	3 392	4 841	2 886	19 415
23. SULAWESI TENGAH	1 614	2 321	2 975	1 725	7 681
24. SULAWESI SELATAN	7 229	9 952	10 379	5 780	39 552
25. SULAWESI TENGGARA	1 198	1 824	1 886	964	9 176
SULAWESI	12 144	17 489	20 081	11 355	75 824
26. M A L U K U	2 788	2 790	4 087	1 625	8 853
27. IRIAN JAYA	779	1 252	1 810	541	6 532
MALUKU & IRIAN JAYA	3 567	4 042	5 897	2 166	15 385
J U M L A H	144 428	151 086	171 813	128 908	822 813

\*) Data tidak dikumpulkan

TABEL 14. RUMAH TANGGA YANG  
MENURUT LUAS DAN

PROINSI	DI BAWAH 0,25 HA				MILIK SENDIRI
	MILIK SENDIRI	TANAH ORANG LAIN	MILIK SENDIRI DAN TANAH ORANG LAIN	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	63 802	28 654	9 887	102 343	68 284
02. SUMATERA UTARA	192 960	74 824	21 370	289 154	167 716
03. SUMATERA BARAT	114 560	48 414	20 256	183 230	96 780
04. RIAU	37 546	5 071	2 273	44 890	39 364
05. JAMBI	34 910	9 237	3 697	47 844	35 105
06. SUMATERA SELATAN	52 592	12 827	2 254	67 673	94 571
07. BENGKULU	8 843	1 826	489	11 158	20 006
08. LAMPUNG	62 822	24 518	4 259	91 599	132 006
SUMATERA	568 035	205 371	64 485	837 891	653 832
09. DKI JAKARTA	15 300	3 142	1 522	19 964	3 090
10. JAWA BARAT	1 163 643	326 191	113 520	1 603 354	587 451
11. JAWA TENGAH	904 847	265 398	83 951	1 254 196	677 079
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	152 073	26 335	23 281	201 689	63 345
13. JAWA TIMUR	1 100 035	197 159	56 660	1 353 854	831 677
JAWA	3 335 898	818 225	278 934	4 433 057	2 162 642
14. BALI	43 798	19 425	3 391	66 614	57 816
15. NUSA TENGGARA BARAT	64 207	14 232	4 550	82 989	70 298
16. NUSA TENGGARA TIMUR	59 791	18 509	4 603	82 903	102 499
17. TIMOR TIMUR *					
NUSA TENGGARA	167 796	52 166	12 544	232 506	230 613
18. KALIMANTAN BARAT	23 633	10 245	3 501	37 379	37 161
19. KALIMANTAN TENGAH					23 496
20. KALIMANTAN SELATAN	53 115	19 032	5 589	77 736	53 608
21. KALIMANTAN TIMUR	11 369	1 318	922	13 609	19 236
KALIMANTAN	88 117	30 595	10 012	128 724	133 501
22. SULAWESI UTARA	35 762	13 824	2 678	52 264	48 300
23. SULAWESI TENGAH	17 500	2 537	387	20 424	37 197
24. SULAWESI SELATAN	104 403	27 515	14 032	145 950	153 422
25. SULAWESI TENGGARA	27 355	1 443	401	29 199	35 168
SULAWESI	185 020	45 319	17 498	247 837	254 087
26. MALUKU	21 643	4 463	1 207	27 313	24 635
27. IRIAN JAYA	50 400	4 803	1 823	57 026	38 086
MALUKU & IRIAN JAYA	72 043	9 266	3 030	84 339	62 721
J U M L A H	4 416 909	1 160 942	386 503	5 964 354	3 497 396

1) Termasuk rumah tangga yang mengusahakan tanah pertanian dibawah 0,25 HA

\* Data tidak dikumpulkan

MENGUSAHKAN TANAH PERTANIAN  
PENGUASAAN TANAH

INDONESIA

0,25 HA s/d 0,50 HA			DI ATAS 0,50 HA			
TANAH ORANG LAIN	MILIK SENDI- RI DAN TANAH ORANG LAIN	JUMLAH	MILIK SENDIRI	TANAH ORANG LAIN	MILIK SENDI- RI DAN TANAH ORANG LAIN	JUMLAH
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
28 866	20 587	117 737	114 464	12 568	22 992	150 024
58 821	31 473	258 010	279 605	36 663	49 147	365 415
42 887	30 266	169 933	98 028	17 444	31 176	146 648
6 910	4 088	50 362	124 869	10 436	14 213	149 518
8 274	4 436	47 815	89 235	13 286	9 782	112 303
29 347	4 171	128 089	264 970	32 622	15 197	312 789
4 133	1 175	25 314	70 574	4 008	3 540	78 122
48 025	16 117	196 148	351 848	29 371	42 187	423 406
227 263	112 313	993 408	1 393 593	156 398	188 234	1 738 225
1 488	496	5 074	1 997	791	447	3 235
173 936	126 686	888 073	544 946	78 027	131 764	754 737
178 118	154 201	1 009 398	610 512	57 195	214 667	882 374
8 031	27 277	98 653	70 254	2 510	30 699	103 463
151 748	113 642	1 097 067	829 489	61 729	195 030	1 086 248
513 321	422 302	3 098 265	2 057 198	200 252	572 607	2 830 057
31 813	14 659	104 288	94 970	23 176	28 670	146 816
19 909	11 859	102 066	107 887	13 248	33 805	154 940
20 749	10 032	133 280	197 371	12 683	17 464	227 518
72 471	36 550	339 634	400 228	49 107	79 939	529 274
16 479	3 905	57 545	197 235	15 868	11 985	225 088
3 428	1 011	27 935 <sup>1)</sup>	81 614	2 705	3 454	87 773
19 974	10 475	84 057	89 957	10 810	14 217	114 984
1 663	1 010	21 909	59 220	1 645	2 764	63 629
41 544	16 401	191 446	428 026	31 028	32 420	491 474
21 449	5 672	75 421	118 122	15 056	18 149	151 327
4 852	1 377	43 426	104 703	4 833	5 542	115 078
44 207	32 281	209 910	243 539	43 077	92 277	378 893
1 585	552	37 305	61 624	822	1 725	64 171
72 093	39 882	366 062	527 988	63 788	117 693	709 469
6 005	1 894	32 534	98 647	5 248	6 858	110 753
1 661	2 203	41 950	29 482	670	1 503	31 655
7 666	4 097	74 484	128 129	5 918	8 361	142 408
934 358	631 545	15 063 299	4 935 162	506 491	999 254	16 440 907

TABEL 15. RUMAHTANGGA YANG MENGUSAHKAN  
MENURUT PENGUSAHAAN

PROPINI	MENGUSAHKAN		
	MILIK SENDIRI		
	DI BAWAH 0,25 HA	0,25 HA S/D 0,50 HA	DI ATAS 0,50 HA
(1)	(2)	(3)	(4)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	63 802	68 284	114 464
02. SUMATERA UTARA	192 960	167 716	279 605
03. SUMATERA BARAT	114 560	96 780	98 028
04. R I A U	37 546	39 364	124 869
05. J A M B I	34 910	35 105	89 235
06. SUMATERA SELATAN	52 592	94 571	264 970
07. BENGKULU	8 843	20 006	70 574
08. LAMPUNG	62 822	132 006	351 848
SUMATERA	568 035	653 832	1 393 593
09. D K I JAKARTA	15 300	3 090	1 997
10. JAWA BARAT	1 163 643	587 451	544 946
11. JAWA TENGAH	904 847	677 079	610 512
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	152 073	63 345	70 254
13. JAWA TIMUR	1 100 035	831 677	829 489
J A W A	3 335 898	2 162 642	2 057 198
14. B A L I	43 798	57 816	94 970
15. NUSA TENGGARA BARAT	64 207	70 298	107 887
16. NUSA TENGGARA TIMUR	59 791	102 499	197 371
17. TIMOR TIMUR *)			
NUSA TENGGARA	167 796	230 613	400 228
18. KALIMANTAN BARAT	23 633	37 161	197 235
19. KALIMANTAN TENGAH		23 496 <sup>1)</sup>	81 614
20. KALIMANTAN SELATAN	53 115	53 608	89 957
21. KALIMANTAN TIMUR	11 369	19 236	59 220
KALIMANTAN	88 117	133 501	428 026
22. SULAWESI UTARA	35 762	48 300	118 122
23. SULAWESI TENGAH	17 500	37 197	104 703
24. SULAWESI SELATAN	104 403	133 422	243 539
25. SULAWESI TENGGARA	27 355	35 158	61 624
SULAWESI	185 020	254 087	527 988
26. M A L U K U	21 643	24 635	98 347
27. IRIAN JAYA	50 400	38 086	29 482
MALUKU & IRIAN JAYA	72 043	62 721	128 129
J U M L A H	4 416 909	3 497 396	4 935 162

1) Termasuk rumahtangga yang mengusahakan tanah pertanian di bawah 0,25 HA.

\*) Data tidak dikumpulkan

TANAH PERTANIAN  
DAN LUAS TANAH

INDONESIA

## TANAH PERTANIAN

TANAH ORANG LAIN			MILIK SENDIRI & TANAH ORANG LAIN		
DI BAWAH 0,25 HA	0,25 HA S/D 0,50 HA	DI ATAS 0,50 HA	DI BAWAH 0,25 HA	0,25 HA S/D 0,50 HA	DI ATAS 0,50 HA
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
28 654	28 866	12 568	9 887	20 587	22 992
74 824	58 821	36 663	21 370	31 473	49 147
48 414	42 887	17 444	20 256	30 266	31 176
5 071	6 910	10 436	2 273	4 088	14 213
9 237	8 274	13 286	3 697	4 436	9 782
12 827	29 347	32 622	2 254	4 171	15 197
1 826	4 133	4 008	489	1 175	3 540
24 518	48 025	29 371	4 259	16 117	42 187
205 371	227 263	156 398	64 485	112 313	188 234
3 142	1 488	791	1 522	496	447
326 191	173 936	78 027	113 520	126 686	131 764
265 398	178 118	57 195	83 951	154 201	214 667
26 335	8 031	2 510	23 281	27 277	30 699
197 159	151 748	61 729	56 660	113 642	195 030
818 225	513 321	200 252	278 934	422 302	572 607
19 425	31 813	23 176	3 391	14 659	28 670
14 232	19 909	13 248	4 550	11 859	33 805
18 509	20 749	12 683	4 603	10 032	17 464
52 166	72 471	49 107	12 544	36 550	79 939
10 245	16 479	15 868	3 501	3 905	11 985
	3 428 <sup>1)</sup>	2 705		1 011 <sup>1)</sup>	3 454
19 032	19 974	10 810	5 589	10 475	14 217
1 318	1 663	1 645	922	1 010	2 764
30 595	41 544	31 028	10 012	16 401	32 420
13 824	21 449	15 056	2 678	5 672	18 149
2 537	4 852	4 833	387	1 377	5 542
27 515	44 207	43 077	14 032	32 281	92 277
1 443	1 585	822	401	552	1 725
45 319	72 093	63 788	17 498	39 882	117 693
4 463	6 005	5 248	1 207	1 894	6 858
4 803	1 661	670	1 823	2 203	1 503
9 266	7 666	5 918	3 030	4 097	8 361
<b>I 160 942</b>	<b>934 358</b>	<b>506 491</b>	<b>386 503</b>	<b>631 545</b>	<b>999 254</b>

TABEL 16. BANYAKNYA RUMAH TANGGA YANG MENGUSAHKAN TAMBAK  
MENURUT LUASNYA

PROPINSI	BEKERJA SEBAGAI PENGUSAHA TAMBAK			INDONESIA
	DI BAWAH 0,25 HA	0,25 HA S/D 0,50 HA	DI ATAS 0,50 HA	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	1 656	2 107	4 099	
02. SUMATERA UTARA	949	437	683	
03. SUMATERA BARAT	516	40	39	
04. R I A U	224	192	336	
05. J A M B I	169	184	249	
06. SUMATERA SELATAN	-	-	-	
07. BENGKULU	-	-	-	
08. LAMPUNG	70	216	413	
SUMATERA	3 584	3 176	5 819	
09. D K I JAKARTA	234	112	159	
10. JAWA BARAT	3 118	1 650	6 302	
11. JAWA TENGAH	2 055	1 777	10 156	
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	-	-	-	
13. JAWA TIMUR	2 705	2 486	9 999	
J A W A	8 112	6 025	26 616	
14. B A L I	90	150	262	
15. NUSA TENGGARA BARAT	670	911	1 459	
16. NUSA TENGGARA TIMUR	174	42	131	
17. TIMOR TIMUR *)				
NUSA TENGGARA	934	1 103	1 852	
18. KALIMANTAN BARAT	74	60	266	
19. KALIMANTAN TENGAH	4	5	137	
20. KALIMANTAN SELATAN	654	309	142	
21. KALIMANTAN TIMUR	194	213	723	
KALIMANTAN	926	587	1 268	
22. SULAWESI UTARA	1 105	510	457	
23. SULAWESI TENGAH	153	129	288	
24. SULAWESI SELATAN	1 683	2 507	9 901	
25. SULAWESI TENGGARA	101	88	353	
SULAWESI	3 042	3 234	10 999	
26. M A L U K U	66	100	444	
27. IRIAN JAYA	74	106	10	
MALUKU & IRIAN JAYA	140	206	454	
J U M L A H	16 738	14 331	47 008	

\*) Data tidak dikumpulkan

TABEL 17. BANYAKNYA RUMAH TANGGA BURUH TAMBAK, BURUH TANI,  
BURUH NELAYAN DAN BURUH PETERNAKAN

PROVINSI	INDONESIA			
	BURUH TAMBAK	BURUH TANI	BURUH NELAYAN	BURUH PETERNAKAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	3 918	54 472	12 767	5 980
02. SUMATERA UTARA	582	188 762	21 854	5 312
03. SUMATERA BARAT	1 323	149 170	8 385	16 866
04. R I A U	703	59 273	12 954	2 069
05. J A M B I	929	49 950	1 162	1 337
06. SUMATERA SELATAN	-	60 012	9 533	1 336
07. BENGKULU	-	15 265	495	468
08. LAMPUNG	361	128 379	2 577	7 868
SUMATERA	7 816	705 283	69 727	41 236
09. DKI JAKARTA	244	5 759	4 649	1 508
10. JAWA BARAT	9 313	2 095 146	31 608	50 379
11. JAWA TENGAH	10 919	1 736 629	37 534	115 887
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	-	120 627	1	4 833
13. JAWA TIMUR	13 135	2 064 918	71 973	226 912
JAWA	33 611	6 023 079	145 765	399 519
14. B A L I	156	57 508	4 555	6 779
15. NUSA TENGGARA BARAT	922	168 573	10 015	12 191
16. NUSA TENGGARA TIMUR	114	9 025	2 733	3 303
17. TIMOR TIMUR *)				
NUSA TENGGARA	1 192	235 106	17 303	22 273
18. KALIMANTAN BARAT	139	61 072	5 151	8 286
19. KALIMANTAN TENGAH	1	7 738	514	89
20. KALIMANTAN SELATAN	458	50 961	4 270	1 784
21. KALIMANTAN TIMUR	317	6 579	3 128	441
KALIMANTAN	915	116 350	13 063	10 600
22. SULAWESI UTARA	1 546	77 122	9 630	2 311
23. SULAWESI TENGAH	213	18 889	3 116	2 176
24. SULAWESI SELATAN	4 713	36 845	21 597	14 051
25. SULAWESI TENGGARA	210	2 965	1 910	833
SULAWESI	6 682	135 821	36 253	19 371
26. M A L U K U	57	7 328	3 869	423
27. IRIAN JAYA	44	7 774	1 685	404
MALUKU & IRIAN JAYA	101	15 102	5 554	827
J U M L A H	50 317	7 230 741	287 665	493 826

\*) Data tidak dikumpulkan

TABEL 18. BANYAKNYA RUMAH TANGGA YANG  
TAMBAK, NELAYAN PENGUSAHA.

PROINSI	MENGUSAHKAN TANAH PERTANIAN TAMBAK.		
	MENGUSAHKAN TANAH MILIK SENDIRI	MENGUSAHKAN TANAH MILIK ORANG LAIN	MENGUSAHKAN TANAH MILIK SENDIRI DAN ORANG LAIN
(1)	(2)	(3)	(4)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	246 550	70 088	53 466
02. SUMATERA UTARA	640 281	170 308	101 990
03. SUMATERA BARAT	309 368	108 745	81 698
04. R I A U	201 779	22 417	20 574
05. J A M B I	159 250	30 797	17 915
06. SUMATERA SELATAN	412 133	74 796	21 622
07. BENGKULU	99 423	9 967	5 204
08. LAMPUNG	546 676	101 914	62 563
SUMATERA	2 615 460	589 032	365 032
09. DKI JAKARTA	20 387	5 421	2 465
10. JAWA BARAT	2 296 040	578 154	371 970
11. JAWA TENGAH	2 192 438	500 711	452 819
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	285 672	36 876	81 257
13. JAWA TIMUR	2 761 201	410 636	365 332
J A W A	7 555 738	1 531 798	1 273 843
14. B A L I	196 584	74 414	46 720
15. NUSA TENGGARA BARAT	242 392	47 389	50 214
16. NUSA TENGGARA TIMUR	359 661	51 941	32 099
17. TIMOR TIMUR *			
NUSA TENGGARA	798 637	173 744	129 033
18. KALIMANTAN BARAT	258 029	42 592	19 391
19. KALIMANTAN TENGAH	105 110	6 133	4 465
20. KALIMANTAN SELATAN	196 680	49 816	30 281
21. KALIMANTAN TIMUR	89 825	4 626	4 696
KALIMANTAN	649 644	103 167	58 833
22. SULAWESI UTARA	202 184	50 329	26 499
23. SULAWESI TENGAH	159 400	12 222	7 306
24. SULAWESI SELATAN	481 364	114 799	138 590
25. SULAWESI TENGGARA	124 147	3 850	2 678
SULAWESI	967 095	181 200	175 073
26. M A L U K U	144 925	15 716	9 959
27. IRIAN JAYA	117 968	7 134	5 529
MALUKU & IRIAN JAYA	262 893	22 850	15 488
J U M L A H	12 849 467	2 601 791	2 017 302

\*) Data tidak dikumpulkan

MENGUSAHKAN TANAH PERTANIAN,  
PENGUSAHA TERNAK / UNGGAS

INDONESIA

## NELAYAN PENGUSAHA DAN PENGUSAHA TERNAK/UNGGAS

JUMLAH (S)	MENGUSAHKAN TAMBAK (6)	BEKERJA SEBAGAI NELAYAN PENGUSAHA (7)	BEKERJA SEBAGAI PENGUSAHA TERNAK/ UNGGAS (8)
370 104	7 862	6 290	129 802
912 579	2 069	10 362	113 510
499 811	595	3 316	152 462
244 770	752	11 493	62 183
207 962	602	704	24 532
508 551	-	5 504	35 214
114 594	-	390	11 612
711 153	699	2 001	83 242
3 569 524	12 579	40 060	612 557
28 273	505	1 050	1 688
3 246 164	11 070	12 380	546 836
3 145 968	13 988	15 722	1 419 873
403 805	-	154	295 635
3 537 169	15 190	39 320	2 245 921
10 361 379	40 753	68 626	4 509 953
317 718	502	7 400	216 320
339 995	3 040	7 914	192 469
443 701	347	5 919	154 539
1 101 414	3 889	21 233	563 328
320 012	400	4 134	93 760
115 708	146	5 331	8 917
276 777	1 105	5 960	40 965
99 147	1 130	5 317	13 297
811 644	2 781	20 742	156 939
279 012	2 072	8 985	29 233
178 928	570	3 824	26 014
734 753	14 091	31 323	368 434
130 675	542	13 193	29 590
1 323 368	17 275	57 325	453 271
170 600	610	4 491	11 794
130 631	190	4 321	21 083
301 231	800	8 812	32 877
17 168 560	78 077	216 798	6 328 925

https://www.pps.go.id

TABEL 19. BANYAKNYA BANGUNAN

PROPINSI	JENIS			
	TUNGGAL		GANDENG	
	TIDAK BERTINGKAT	BERTINGKAT	JUMLAH	TIDAK BERTINGKAT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	482 962	4 425	487 387	14 448
02. SUMATERA UTARA	1 211 329	16 674	1 228 003	118 771
03. SUMATERA BARAT	645 248	17 813	663 061	12 084
04. R I A U	367 099	3 098	370 197	13 943
05. J A M B I	233 381	16 103	249 484	7 834
06. SUMATERA SELATAN	695 471	49 744	745 215	21 052
07. BENGKULU	131 423	8 208	139 631	2 934
08. LAMPUNG	844 068	11 772	855 840	17 783
SUMATERA	4 610 981	127 837	4 738 818	208 849
09. DKI JAKARTA	582 340	85 401	667 741	90 538
10. JAWA BARAT	5 629 174	46 185	5 675 359	174 985
11. JAWA TENGAH	4 981 974	11 153	4 993 127	123 438
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	543 660	1 587	545 247	9 002
13. JAWA TIMUR	6 018 539	26 544	6 045 083	297 344
J A W A	17 755 687	170 870	17 926 557	695 307
14. B A L I	375 212	1 483	376 695	46 331
15. NUSA TENGGARA BARAT	574 844	956	575 800	10 297
16. NUSA TENGGARA TIMUR	468 674	1 108	469 782	2 534
17. TIMOR TIMUR *)				
NUSA TENGGARA	1 418 730	3 547	1 422 277	59 162
18. KALIMANTAN BARAT	387 578	4 327	391 905	14 329
19. KALIMANTAN TENGAH	154 588	3 305	157 893	2 963
20. KALIMANTAN SELATAN	392 512	4 906	397 418	9 803
21. KALIMANTAN TIMUR	192 057	5 160	197 217	10 937
KALIMANTAN	1 126 735	17 698	1 144 433	38 032
22. SULAWESI UTARA	348 010	9 424	357 434	3 997
23. SULAWESI TENGAH	226 752	2 200	228 952	2 921
24. SULAWESI SELATAN	1 045 208	27 520	1 072 728	11 218
25. SULAWESI TENGGARA	161 686	893	162 579	1 767
SULAWESI	1 781 656	40 037	1 821 693	19 903
26. M A L U K U	220 583	2 306	222 889	2 880
27. IRIAN JAYA	177 066	1 016	178 082	5 447
MALUKU & IRIAN JAYA	397 649	3 322	400 971	8 327
J U M L A H	27 091 438	363 311	27 454 749	1 029 580

\*) Data tidak dikumpulkan

## FISIK MENURUT JENISNYA

INDONESIA

BANGUNAN FISIK					JUMLAH BANGUNAN FISIK	
DUA (KOPEL)		GANDENG BANYAK				
BERTINGKAT	JUMLAH	TIDAK BERTINGKAT	BERTINGKAT	JUMLAH		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1 691	16 139	12 011	4 271	16 282	519 808	
5 111	123 882	62 404	21 182	83 586	1 435 471	
2 155	14 239	9 981	2 827	12 808	690 108	
1 034	14 977	13 050	2 526	15 576	400 750	
1 616	9 450	7 563	1 669	9 232	268 166	
2 605	23 657	14 892	4 840	19 732	788 604	
435	3 369	1 666	313	1 979	144 979	
815	18 598	10 128	1 541	11 669	886 107	
15 462	224 311	131 695	39 169	170 864	5 133 993	
8 912	99 450	105 662	13 126	118 788	885 979	
6 571	181 556	69 881	5 782	75 663	5 932 578	
1 694	125 132	33 117	1 896	35 013	5 153 272	
177	9 179	3 308	188	3 496	557 922	
3 985	301 329	76 542	2 701	79 243	6 425 655	
21 339	716 646	288 510	23 693	312 203	18 955 406	
807	47 138	33 520	752	34 272	458 105	
221	10 518	4 549	354	4 903	591 221	
124	2 658	2 424	106	2 530	474 970	
1 152	60 314	40 493	1 212	41 705	1 524 296	
1 307	15 636	15 483	5 009	20 492	428 033	
440	3 403	3 923	641	4 564	165 860	
836	10 639	8 839	1 243	10 082	418 139	
1 077	12 014	8 826	1 008	9 834	219 065	
3 660	41 692	37 071	7 901	44 972	1 231 097	
507	4 504	3 361	443	3 804	365 742	
377	3 298	1 907	347	2 254	234 504	
3 819	15 037	9 575	5 034	14 609	1 102 374	
212	1 979	1 743	352	2 095	166 653	
4 915	24 818	16 586	6 176	22 762	1 869 273	
191	3 071	2 040	242	2 282	228 242	
151	5 598	3 451	195	3 646	187 326	
342	8 669	5 491	437	5 928	415 568	
46 870	1 076 450	519 846	78 588	598 434	29 129 633	

TABEL 20. BANYAKNYA BANGUNAN  
DAN BANYAKNYA RUMAH

PROPINSI	PENGGUNAAN BANGUNAN SENSUS		
	TEMPAT TINGGAL	TOKO/ PERDAGANGAN	INDUSTRI/ KERAJINAN
		(3)	(4)
(1)	(2)		
01. DAERAH ISTIMEWA ACEH	504 273	20 895	3 439
02. SUMATERA UTARA	1 479 613	40 071	10 460
03. SUMATERA BARAT	652 912	29 184	8 270
04. R I A U	396 322	17 322	3 345
05. J A M B I	279 730	11 798	1 645
06. SUMATERA SELATAN	797 924	27 410	4 208
07. BENGKULU	145 778	4 084	792
08. LAMPUNG	861 185	18 270	3 770
SUMATERA	5 117 737	169 034	35 929
09. DKI JAKARTA	1 179 612	49 107	10 926
10. JAWA BARAT	5 803 132	134 945	38 068
11. JAWA TENGAH	5 075 607	105 270	157 264
12. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	568 675	16 890	44 460
13. JAWA TIMUR	6 434 213	171 918	51 704
J A W A	19 061 239	478 130	302 422
14. B A L I	636 436	15 194	6 447
15. NUSA TENGGARA BARAT	591 162	4 071	10 836
16. NUSA TENGGARA TIMUR	452 950	2 519	402
17. TIMOR TIMUR *)			
NUSA TENGGARA	1 680 548	21 784	17 685
18. KALIMANTAN BARAT	426 073	16 682	2 946
19. KALIMANTAN TENGAH	161 218	6 523	1 126
20. KALIMANTAN SELATAN	411 099	12 429	2 406
21. KALIMANTAN TIMUR	227 432	7 880	1 584
KALIMANTAN	1 225 822	43 514	8 062
22. SULAWESI UTARA	348 443	10 355	1 543
23. SULAWESI TENGAH	220 078	4 484	1 444
24. SULAWESI SELATAN	1 093 471	17 924	24 096
25. SULAWESI TENGGARA	160 047	2 649	1 053
SULAWESI	1 822 039	35 412	28 136
26. M A L U K U	220 028	4 710	570
27. IRIAN JAYA	191 377	2 421	268
MALUKU & IRIAN JAYA	411 405	7 131	838
J U M L A H	29 318 790	755 005	393 072

\*) Data tidak dikumpulkan

**SENSUS MENURUT PENGGUNAANNYA  
TANGGA MENURUT JENISNYA**

**INDONESIA**

		RUMAH TANGGA		
PENGINAPAN/ RESTORAN	LAINNYA	BIASA	KHUSUS	JUMLAH
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
984	71 242	530 266	407	530 673
4 455	244 064	1 542 718	5 605	1 548 323
1 660	83 132	703 306	704	704 010
1 047	49 724	412 981	403	413 384
220	26 968	299 578	498	300 076
973	55 455	855 864	1 474	857 338
165	12 363	149 999	219	150 218
821	62 782	870 630	1 036	871 666
10 325	605 650	5 365 342	10 346	5 375 688
3 051	71 437	1 159 112	4 970	1 164 082
6 799	555 028	6 087 718	12 995	6 100 713
5 301	331 842	5 279 837	6 383	5 286 220
1 113	28 452	591 845	718	592 563
9 993	542 701	6 468 914	9 766	6 478 680
26 257	1 529 460	19 587 426	34 832	19 622 258
3 618	50 003	484 786	415	485 201
268	31 981	593 794	398	594 192
355	34 533	494 549	1 393	495 942
4 241	116 517	1 573 129	2 206	1 575 335
563	29 760	456 444	1 774	458 218
316	18 656	185 443	85	185 528
367	26 123	443 052	1 383	444 435
998	24 304	232 800	1 757	234 557
2 244	98 843	1 317 739	4 999	1 322 738
658	29 174	397 104	1 889	398 993
298	20 938	232 857	264	233 121
1 478	57 868	1 115 941	1 389	1 117 330
179	12 937	173 480	118	173 598
2 613	120 917	1 919 382	3 660	1 923 042
376	19 597	227 510	1 179	228 689
348	14 332	213 831	1 692	215 523
724	33 929	441 341	2 871	444 212
46 404	2 505 316	30 204 359	58 914	30 263 273

*http://www.bps.go.id*

<https://www.bps.go.id>